

Seuntai Harsa Kala

Pengabdian Di Desa Senden

Buku antologi ini merupakan sebuah buku yang di dalamnya berisikan kumpulan kisah maupun cerita dari pengalaman mahasiswa ketika mengikuti kuliah kerja nyata semester lima di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tak semua kisah maupun pengalaman diceritakan, tetapi yang diceritakanlah yang paling berkesan. Banyak ilmu yang didapatkan tentang pengalaman bermasyarakat, itu terangkum dalam buku antologi dengan judul Seuntai Harsa Kala Pengabdian Di Desa Senden, sebuah kenangan manis dari KKN REGULER MULTISEKTORAL 2024, Desa Senden Kelompok 2.

Penulis:

Ardhany Maulana, Nailhamudi, Deago Yusuf Mahendra, Fery Lais Al Hadi, Muhammad Farid Maulana, Icklasul Amal, Lailatul Fitriana, Destifa Wifi Erlyndayani, Ela Uswatun Hasanah, Zahwa Rizqika Aini, Dhia Hayyu Iftina, Alfiyah Tarishah, Shoffaina Qothrun Nada, Rodliatul Maghfiroh, Annisyaul Mahmudah, Afifah Mukhibatul Khoirina, Dewi Nur Alifatul Lutfiyah, Nila Nabilatul Rizqiya, Aisyah Putri Salsabila, Wilhan Debsa Reynas Silvi, Dea Lucky Anggraini, Khoirun Nissa, Yumrotus Solikah, Diah Umi Adzidah, Ayu Puji Lestari, Nimas Ayu Putri Berlian, Wiky Widiyanti.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-739-7793-603



SEUNTAI HARSA KALA PENGABDIAN DI DESA SENDEN

Seuntai Harsa Kala

Pengabdian Di Desa Senden

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG
KELOMPOK 2 DESA SENDEN 2024



Seuntai Harsa Kala Pengabdian Di Desa Senden

Ardhany Maulana, dkk

Biru Atma Jaya



~ i ~

Seuntai Harsa Kala Pengabdian Di Desa Senden

Penulis : Ardhany Maulana, Nailhamudi, Deago Yusuf Mahendra, Fery Lais Al Hadi, Muhammad Farid Maulana, Icklasul Amal, Lailatul Fitriana, Destifa Wifi Erlyndayani, Ela Uswatun Hasanah, Zahwa Rizqika Aini, Dhia Hayyu Iftina, Alfiyah Tarishah, Shoffaina Qothrun Nada, Rodliatul Maghfiroh, Annisyaul Mahmudah, Afifah Mukhibbatul Khoirina, Dewi Nur Alifatul Lutfiyah, Nila Nabilatul Rizqiya, Aisyah Putri Salsabila, Wilhan Debsa Reynas Silvi, Dea Lucky Anggraini, Khoirun Nissa, Yumrotus Solikah, Diah Umi Adzidah, Ayu Puji Lestari, Nimas Ayu Putri Berlian, Wiky Widiyanti.

Editor : Rafiqatul Haniah M.H
Desain Sampul : Deago Yusuf Mahendra
Tata Letak : Ela Uswatun Hasanah

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2024 vi + 124 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-7793-603

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Seuntai Harsa Kala Pengabdian Di Desa Senden*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kebudayaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 27 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DESA YANG MERUBAHKU MENJADI LEBIH BAIK	1
KEUNIKAN MBAH LURAH MENJADIKAN PILIHAN MASYARAKAT ..	6
PERJALANAN INDAH, WAKTU SEMASA ITU TERUS BERJALAN.....	11
DARI 1 HINGGA 27	16
CERITA KESERUAN SAYA KETIKA KKN DI DESA SENDEN	21
5 PEKAN DI SENDEN	25
SEJUTA WARNA DI LANGIT SENDEN	29
40 HARI DALAM PELUKAN SENDEN	34
SEJENAK MENGUKIR KISAH DI DESA SENDEN	38
MENEMUI BULAN JANUARI.....	43
SEJUTA MAKNA DALAM KKN 40 HARI.....	48
SETAPAK PROSES PERJALANANKU DI DESA SENDEN.....	52
JEJAK BAKTI DI NEGERI TERPENCIL	56
KKN SENDEN DAN BERJUTA KISAHNYA.....	60
AKU DAN SEMUA YANG MENJADI BAGIAN DARI PERJALANAN HIDUPKU.....	65
KKN TERNYATA GA SEBURUK YANG AKU KIRA.....	70
MELEBUR BERSAMA MASYARAKAT BALANG SENDEN	74
UNTAIAN KATA SELAMA LIMA PEKAN DI DESA.....	78

SEUNTAI PERJALANAN GADIS KOTA.....	83
LIKA - LIKU 40 HARI KKN KU	88
LENSA SENDEN.....	92
ENAM MINGGUKU.....	97
SETETES PENGABDIAN MENUJU KEMASLAHATAN DI BUMI SENDEN.....	102
LIKA - LIKU KKN KU	107
40 DAYS KKN.....	111
PERJALANAN DAN PENGABDIAN DALAM ENAM PEKAN	115
KENANGAN MANIS 40 HARI KKN SENDEN 2.....	120
PENUTUP	124

DESA YANG MERUBAHKU MENJADI LEBIH BAIK

Oleh : Ardhany Maulana Mahasiswa Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Perjalanan menuju desa Senden pada saat itu seluruh badanku bergetar kukira karena aku sangat grogi, ternyata motor mio ku yang bergetar karena melewati jalan yg tidak begitu rata. Tetapi tak dapat dipungkiri saat itu aku nervous. Aku Ardhany Maulana, mahasiswa semester 9 yang baru mengambil matkul KKN yg seharusnya bisa diambil oleh mahasiswa semester 5. Aku sangat gundah karena aku menjadi koordinator desa di sebagai perwakilan dua kelompok. Rasa cemas, takut, dan khawatir menjadi satu. Aku takut saat tiba disana tidak disambut baik, aku takut aku tidak bisa mengakrab i warga. Singkat cerita, aku setiba disana dengan teman-teman. Aku pribadi memotivasi diriku sendiri untuk menjadi orang yang selalu membantu warga, sopan santun, ku pegang teguh dan tidak boleh malas-malasan disaat menjalani kkn.

Pada dasarnya aku sudah diajari etika dan adab yg baik oleh keluargaku, jadi untuk menimbrung dengan seseorang aku sudah biasa. Seminggu pertama aku dan teman-teman ditugaskan oleh ketua kami untuk ajangsana atau bersilaturahmi dan berkenalan dan dibagi untuk berkenalan dengan orang-orang dan semua ketua RT di dusun Balang Desa Senden Kec.Kampak Kab.Trenggalek. Oh iya anggota kami ada 27 orang. 6 orang lelaki dan 21 Perempuan. Ada aku Dhany sebagai koordinator desa dan

anggota media, Ilham sebagai ketua kelompok, Deago sebagai Co media & publikasi, Lais sebagai Co Pendidikan dan teknologi, Amal sebagai Co Kesehatan & Lingkungan hidup dan Farid sebagai Co Sosial Budaya & Agama, untuk perempuannya ada banyak jadi gausah kenalan ya hehe.

Setelah lumayan lama disini kami mulai menyusun dan menjalankan berbagai program kerja, yang aku kagumi adalah warga di dusun ini orangnya sangat ramah dan antusias terhadap kedatangan kami, mereka juga orang-orang yang sangat religius, kebanyakan suka sholat berjamaah, sangat suka dengan kegiatan pengajian dan dan sholawat, hal tersebutlah yang membuatku sangat kagum terhadap mereka. Disisi lain akupun malu terhadap mereka karena aku malah jarang sholat dirumah, tidak pintar mengaji. Mulai sedikit demi sedikit aku memperbaiki sholatku yg dulunya bolong-bolong aku perbaiki, yang dirumah aku suka malas malasan jadi lebih peka terhadap sekitar dan gemar membantu dalam gotong royong desa. Walaupun kulitku menghitam akupun juga senang karena ada kemajuan dalam diri ini. Akhirnya akupun mengenal akrab dengan tiga bapak bapak pilar utama di dusun ini yang bernama Pak Mingan, Pak Pri, dan Pak Rasyid (Ketua RT 24, RT yg kami tempati sebagai posko kami, beliau juga ketua 2 takmir masjid Sabilul Mutaqqin). Mereka adalah tiga pilar di RT ini yang besar pengaruhnya terhadap warga sekitar, ada juga Pak Anam sebagai ketua 1 Masjid Sabilul Mutaqqin.

Pak Mingan bertempat tinggal di sebelah posko kami juga termasuk saudara dari pemilik posko kami, beliau berpawakan kurus normal. Beliau orang yang sangat terkenal karena sifat baiknya yaitu suka membantu orang. Perihal Elektronik, pertukangan dan kerajinan beliau sangat handal. Apapun kegiatan teknis dan pertukangan. yang beliau pegang pasti langsung bisa

tertatata rapi. Beliau juga orang yang santai dan sederhana akan tetapi berperan sangat penting dalam pembangunan dusun.

Saat awal bertemu pak Pri kukira beliau adalah intel karena berpawakan tegap dan tinggi, ternyata beliau adalah pengusaha ikan asap yang sukses ditempat ini. Beliau adalah orang yang baik hati dan suka bergotong royong di dusun ini, dia juga termasuk orang yang mengambil keputusan dengan pak RT. Kami sudah banyak terbantu oleh beliau dan kami sudah dianggap keluarga.

Ketua RT 24 adalah pak Rasyid dia terkenal karena RT kami menjadi rt yang paling kompak, pos kampling di RT sinipun tidak dapat dipungkiri sangat bagus dan mewah daripada Rt-Rt lain. Beliau bersifat baik, suka bercanda , tegas dan berwajah garang.

Disaat kami menjalankan program kerja unggulan pengajian, kami sangat terbantu oleh tiga orang ini dan juga keluarga pak Anam. Niat hati kami akan mengadakan pengajian yang mengundang seluruh warga disini dan tidak merepotkan mereka. Akan tetapi Pak Rasyid, Pak Mingan, dan Pak Supri sudah mendengar hal tersebut. Mereka menghampiri kami dan niat dengan tulus membantu kami. Sadar diri ternyata sebelum hari H persiapan kami masih banyak kurangnya dari segi persiapan tempat, anggaran juga undangan warga. Akhirnya mereka menyadarkan kami bahwasanya mereka harus membantu sebagai warga disini. Mereka menghimbau dan mengumpulkan warga untuk mengangkut terop, meminjamkan kursi dan membantu penataan sehingga semua sudah terkoordinir rapi. Setelah acara selesai pun kami berterimakasih banyak dan tersadar bahwasanya jikalau tidak ada mereka, tenaga dan persiapan kami tidak akan mampu melaksanakan acara pengajian ini. Mereka sangat akrab dengan kami hingga sering tertawa bersama, memberi kami nasehat dan selalu mengajak kami saat berkumpul untuk sekedar

ngopi bersama dan makan-makan serta bernyanyi. Hingga penutupan kkn terjadi pun kami masih akrab dan sudah saling bertukar kontak. Saat ada kejadian pohon besar ambruk mengenai rumah tetangga posko kami, mereka, lurah, bayyan dan warga sekitar pun langsung membantu. Aku, teman teman lelaki dan Pak pri, pak mingan, pak anam, pak Rasyid membantu memperbaiki dan memasang genteng rumah korban dengan diselingi canda tawa.

Oh iya sejak awal aku kkn disini aku tertarik dengan temanku satu kelompok bernama Nimas. Dia wanita yang cantik, tidak neko neko dan orang yang kalem. Aku pun selalu mendekati dan menggodanya, akhirnya kami pun dekat dan aku mulai lebih suka padanya lagi. Entah mungkin setelah kkn ini aku berharap kita bisa jadian tapi aku tak tau isi hatinya bagaimana terhadapku, tapi aku suka wanita yang berkepribadian baik seperti Nimas, daripada wanita yang suka tebar pesona kesana kemari. Eh udah ah cerita cintanya.

Pak Lurah disini orangnya asik dan berwibawa, beliau akrab dan suka bercanda dengan Ilham ketua kelompok kami. Malam yg paling berkesan dengan mbah lurah adalah sebelum penutupan, aku, ilham dan pak Sukir ketua banser disini dari jam 8 malam hingga pukul 1 malam an. Ngobrol di Mbelik mileng bercerita banyak hal. Beliau juga banyak membantu kami dan memberiku uang untuk teman teman agar dibelikan jajan saat mempersiapkan penutupan kkn.

Perangkat desa pun banyak membantu saat penutupan khususnya pak Dodik sebagai Bayyan dan mantu mbah lurah, beliau banyak membantu mempersiapkan hal hal yang aku bingungkan tentang kenang-kenangan desa dan perlengkapan acara penutupan desa.

Banyak pengalaman yang kudapatkan seperti menjadi ketupel acara, sambutan di depan khalayak, berbaur dengan masyarakat, berkenalan dengan orang-orang penting di desa dll.

KEUNIKAN MBAH LURAH MENJADIKAN PILIHAN MASYARAKAT

Oleh : Nailhamudi, Mahasiswa Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pagi yang cerah dari arah timur terik matahari yang menyambut pendaftaran KKN UIN SATU Tulungagung tempat saya berproses. Saya telah lulus gelombang 1 KKN di desa Senden, kec. Kampak, kab. Trenggalek. Teman-teman memanggil saya dengan sebutan ilham usai semester 5 jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Jauh sebelum KKN keinginan saya sewaktu KKN menjadi orang yang bisa dekat dengan pak lurah serta perangkatnya dan masyarakat sekitar. Demi mencapai keinginan tersebut, waktu rapat pertama penunjukan ketua kelompok KKN yang ditunjuk dengan basic adalah anak kura-kura atau anak ormawa. Memang saya anak ormawa, "ya... sombong dikit boleh kali ya wkwkwk". Dari anggota yang datang waktu rapat, cuman saya yang anak ormawa, mau bagaimana lagi, akhirnya saya yang ditunjuk jadi ketua. Namun tidak lupa dengan teman yang duduk disamping saya yakni amal. Saya beri kesempatan amal untuk menjadi ketua, namun jawabnya tidak mau.

Saya menilai keputusan ini hanya disebagian kecil dari jumlah keseluruhan anggota KKN. Maka dari itu waktu pembahasan kecil-kecilan di grub WhatsApp. Saya tidak langsung memutuskan hasil pembahasan. Namun saya kembalikan keputusannya kepada

teman-teman. Dengan seiring berjalannya waktu, Alhamdulillah teman-teman mengakui saya sebagai ketua.

Pertama saya lihat diterima KKN di desa Senden, saya menelpon teman saya budi yang rumahnya Senden. Saya tanyakan terkait seluk-beluk desa Senden, agar kedepannya mudah dalam mengambil langkah. Benar sekali, pertama bertemu pak lurah. pak lurah menunjukan rumah yang mau dijadikan posko kelompok 1 dan kelompok 2. Alhasil rumah tersebut tidak jadi ditempati dan mencari sendiri-sendiri. Ketemulah pak jalal, bapaknya budi yang membantu mencarikan rumah. Itulah anjangsana pertama saya di desa Senden dusun Mbalang. Berjalannya waktu, anjangsana ke tetangga posko yakni pak mingan, ketua RT pak rosid. Dari anjangsana-anjangsini saya merasa sangat membantu dalam menjalankan KKN.

Minggu pertama, semua teman-teman fokus anjangsana-anjangsini serta menyusun program kerja. Begitu kegiatan bersih-bersih di sekitar posko, kemudian besoknya di wisata goa ngerit terlihat oleh masyarakat, besoknya lagi teman-teman diajak masyarakat untuk bersih-bersih di pinggir jalan disekitar pos ronda. Tidak berhenti disitu, besoknya lagi teman-teman bersih-bersih di wisata mbelik jahit. Wisata mbelik jahit sering kali dibuat tempat untuk kegiatan-kegiatan masyarakat. Semalamnya itu, di mbelik jahit ditempati untuk kegiatan pengajian dengan mubalig dari Ponorogo, beliau seorang dosen bahasa arab sudah sepuh. Kemudian dimeriahkan dengan sholawatan top no 1 se-Trenggalek yaitu grub An-Naja.

Dalam pengajian tersebut hampir seluruh tempat mbelik jahit penuh dengan kehadiran masyarakat. Sebagian dari anggota kelompok 1 dan kelompok 2 ikut serta dalam membantu kegiatan ini. Ada yang dibagian sekretariat, konsumsi dan sebagai penerima

teman. Tak jauh dari itu, teman-teman yang lain turut duduk dan ngaji. Saya sendiri membaur dengan salah satu masyarakat dari awal pengajian sampai akhir pengajian. Tak disangka, masyarakat tersebut orang tua dari salah satu mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG. Konon mbelik jahit dahulunya adalah telaga yang terdapat sumber air tanpa henti, untuk memanfaatkan hal tersebut. Pak lurah memenuhi telaga dengan tanah jadilah mbelik jahit yang terdapat lapangan, dua gasebo, kolah besar untuk penampungan air dan pohon trembesi yang besar ratusan tahun umurnya dengan sumber air yang deras tanpa henti. Dengan memanfaatkan sumber air tersebut, masyarakat mengambil air dari sumber tersebut dengan cara menggunakan pompa air.

Siangnya saya dan beberapa teman kelompok ikut dalam mempersiapkan kegiatan seperti mengambil, menata kursi serta meja dan menata panggung. Tidak lama kemudian mbah lurah ikut turun mempersiapkan juga. Mungkin beliau setelah pulang dari pembukaan KKN di kecamatan.

Tak lama kemudian DPL kelompok 1 dan kelompok 2 datang dengan dijemput dhani. Setelah DPL sedikit diskusi dengan pak lurah, DPL kelompok 2 sambang ke posko kami. Menjelaskan langkah-langkah KKN yang dilaksanakan seperti bagaimana dan program kerja yang boleh dilaksanakan itu seperti apa. Dikari siang itu juga saya pertama mengenal pak dodik sebagai bayan dan sebagai perwakilan dari masyarakat untuk membimbing teman-teman.

Kepala desa senden sangatlah unik. Tahun baru di pos ronda RT 24 yang terdapat neon box ada beberapa masyarakat. Sebelum saya dan teman-teman datang sudah ada mbah lurah yang karaoke bersenang-senang dengan masyarakat. Cuman menyumbang satu lagu, mbah lurah pamit pergi ke Goa Ngerit,

yang katanya mau mendirikan kantin di depan pintu masuk goa ngerit.

Minggu kedua, jam 3 dini hari saya dan teman-teman terbangun oleh suara yang keras dikira atap rumah posko putri jatuh. Namun yang saya lihat di lingkungan sekitar, pohon besar seumuran dengan pohon yang ada dibelik jahit telah jatuh. Paginya banyak masyarakat yang datang melihat robohnya pohon tersebut merusak 2 rumah. Konon pohon tersebut merupakan pohon yang banyak misteri. Tak lama kemudian pak Rosid selaku ketua RT datang dan disusul mbah lurah. Kemudian mendatangkan penebang pohon. Alhasil masyarakat sekitar gotong royong untuk merenovasi 2 rumah yang rusak. Ucap mbah lurah kepada saya " Ham... Kopimu opo isek? ". Jawab saya " tasek mbah, kulo damelke riyen". Balas mbah lurah " nek entek tak tukokne..." bercandanya. Begitu jawabnya mbah lurah. Saya tersipu malu karena dari awal masyarakat datang tidak ada suguhan. Sebenarnya saya sudah memikirkan, " masyarakat dikasih suguhan apa tidak ya... Mau kasih tapi kok banyak, tidak dikasih tapi kurang etis".

Minggu kelima, saya diundang dalam pengajian kelompok 1 KKN. Begitu saya datang, masyarakat sudah berkumpul di serambi masjid untuk yang laki-laki dan halaman masjid yang terpasang terop untuk perempuan. Saya jalan paling depan rombongan ke serambi masjid dengan melewati tempat duduk perempuan dengan sedikit rasa malu yang saya rasakan. Bersalaman lalu duduk di serambi masjid. Pra acara diiringi sholawatan saya buka handphone, tidak ada angin tiada hujan, salak melunjur mengenai saya, saya tolah-toleh, mbah lurah senyum, mungkin mbah lurah yang melemparnya. Di waktu mbah lurah sambutan, pertama isi sambutannya mengatakan "wong sukowetan nyapo gak dipangan jajan e, lha wis dikek i jajan kok e" bercandanya. Saya salting karena

kehadiran di pengajian hanya saya yang rumahnya di desa sukowetan, kok bisa-bisanya mbah lurah menyampaikan seperti itu di waktu sambutan. Tak hanya itu, mbah lurah juga mengatakan "disebelah kiri seng prengas-prenges itu dari KKN kelompok 2" bercandanya. Alhamdulillah mbah lurah masih menganggap keberadaan KKN kelompok 2. Tak hanya itu juga, ditengah mubalig ngaji, mbah lurah mengatakan " wong sukowetan kui lo pelakune" saya reflek senyum ke mbah lurah, kenapa kok saya lagi yang dibuat candaan. Dalam hati saya senang karena niat dari awal KKN untuk mengenal mbah lurah lebih dekat telah terwujud. Di waktu selesai acara pengajian, teman-teman tergesa-gesa untuk pulang. Akhirnya saya pamit tanpa sepengetahuan mbah lurah. Karena mau pamit kepada mbah lurah, beliau mem-vokal dengan memegang mic sholawatan melantunkan sholawat simbol acara selesai. Akhirnya acaranya selesai, saya dan teman-teman pulang. Sebelum sampai posko saya diberitahu salah satu teman saya kalau tadi waktu acara selesai, saya dicari mbah lurah, ucap mbah lurah ke dhani " ilham wes mulih?". Balas dhani " sudah mbah". Begitulah mbah lurah bagaikan motornya yang unik, sudah tua namun jiwanya masih muda.

PERJALANAN INDAH, WAKTU SEMASA ITU TERUS BERJALAN

Oleh : Deago Yusuf Mahendra Progam Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hai teman-teman saya deago yusuf mahendra dari program studi manajemen keuangan syari'ah di UIN SATU Tulungagung, Kelompok 2 Desa Senden saya pandai dalam mendesain, saya adalah anak yang suka berbaur sama orang yang disekitar saya, Waktu pertama kali aku masuk grub knn senden, ada salah satu orang yaitu teman dari mantanku waktu Maduta, terus untuk ke besok hari rapat pertama saya belum bisa hadir dikarenakan ada kumpulan himpunan, setelah itu rapat udah dilaksanakan udah ada ketua, sekertaris, dan bendara sementara.

Dan waktu itu menunjukan skill saya di bidang edit waktu itu saya menawarkan desain kaos, sama id card juga. Untuk kaosnya ada dua pilihan kemarin pendek sama panjang. langsung saja untuk vote untuk pemilihan suara terbanyak dan vote pemilihan kaos. Saya mengusulkan yang pintar mendesain kaos satu grub bisa mencoba mendesain. Ada yang mau mencoba namanya Dhany dia jurusan nya dari Komunikasi Penyiaran Islam. Terus ada vote lagi untuk desain pertama dan kedua, untuk desain pertama itu hasil desain saya, untuk yang kedua dari Dhany. Ada lagi yang mengusulkan kolaborasi desain untuk desain ku yang depan di ambil, untuk desain yang belakan kita kolaborasi menyatukan

desain, Dhany saya suruh mengirimkan link aplikasi canva ke saya untuk penggabungan desain belakang sama depan.

Waktu menjelang pagi tiba, waktu itu ada yang mengusulkan mau melihat lokasi dimana lokasi itu yang kita tempati, Setelah itu aku disuruh teman ku untuk menjadi Coordinator Komunikasi dan Publikasi, dan waktu pembagian tugas di divisi saya, ada 4 poin yang harus dijadikan yaitu yang pertama Id Card, kaos, benner, dan lanyard. Karena Divisiku yang bisa ngedit semua itu dikit empat poin itu saya kerjakan semua nya, lalu yang lain bagian upload ig story, slide dua, sama editing vidio karena ada teman saya yang dari jurusan KPI yaitu dhanny. Setelah Polling dilaksanakan saya mendesain feed ig pengurus sebelumnya saya sudah mendesain feed ig di canva, karena itu tadi kemauan saya di media udah saya rencanakan sebelumnya.

Waktu seminggu pun tiba waktu itu ketua pelaksana saya membuat logo kkn senden dan salah satu teman saya tidak nyaman terhadap desainnya. Lalu saya coba-coba membuat desain logo kkn senden kelompok dua, saya mengambil dengan tema goa setelah itu mencari di aplikasi pinterest, menemukan yang mirip seperti gua meskipun itu bukan goa yaitu bukit yang sangat tinggi karena warnya yang mirip seperti batu akhirnya saya mencoba mengambil bukit tersebut lalu saya mencoba membuat filosofi logo yang saya cari-cari di google karena sangat banyak sekali akhirnya saya mengambil pada intinya saja.

Keesokan harinya ada pelepasan KKN yang dilaksanakan di kampus yaitu di tanggal 18 Desember 2023 dan waktu itu saya baru tahu wajah teman-teman secara keseluruhan, setelah pelepasan KKN teman-teman mempersiapkan diri untuk berangkat ke desa senden. Dan waktu setelah itu aku sudah sampai ke desa senden, pagi hari pun tiba waktu itu waktunya makan bareng setelah makan

bareng ada kunjungan DPL mau ke posko dan setelah itu waktunya makan siang. Tanggal 19 Desember 2023 itu ada anjongsana waktu itu saya tidak bisa mengikuti karena ada keperluan mendadak tetapi sore harinya saya usahakan kembali karena malam habis magrib ada kegiatan pengajian umum dan waktunya eksekusi proker dokumentasi kegiatan pengajian.

Dan keesokan hari nya saya ketemu masyarakat sekitar yang bernama pak supriadi sama pak RT, saya sama teman-temanku KKN begitu dekat sama beliau karena di dusun balang tersebut, beliau punya grub yang sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan di dusun balang. Waktu itu aku dan teman-teman diajak untuk melihat pengajian gus idham sama pak RT, setelah itu kita saya berbaur bersama masyarakat desa senden. Setelah itu ada waktunya pembukaan Desa senden yang dilaksanakan di kec kampak, Sorenya menjalankan program kerja dokumentasi anjongsana Ketua RT 20 sampai RT 28, dusun balang, dalam rangka silaturahmi memperkenalkan diri kepada warga sekitar, bertanya kesehatan, ekonomi dan pendidikan.

Keesokan harinya kegiatan bersih-bersih masjid tempatnya di masjid sabilul muttaqin, malamnya melaksanakan tugas proker dokumentasi kegiatan sholawat di masjid sabilul muttaqin, Saya melanjutkan proker yaitu proker berkolaborasi antara proker divisi lingkungan hidup dan proker saya divisi komunikasi, disitu kegiatan bersih-bersih di goa ngerit, terutama yang laki-laki, untuk proker saya yaitu mencari tahu tentang sejarah goa ngerit, berkomunikasi dengan pengelola goa ngerit untuk pembuatan infografis, untuk sorenya kegiatan kerja bakti sama lingkungan sekitar bersama masyarakat desa senden.

Kelanjutan besoknya yaitu dokumentasi kegiatan gotong royong membersihkan rumput dan sampah disekitaran jalan dusun

balang desa senden, untuk sorenya dokumentasi penghijauan di goa ngerit, dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu tempat tersebut. Kegiatan berikutnya yaitu dokumentasi rutinan ahad pon, Kegiatan muslimat NU fatayat NU PAC kampak, kegiatan tersebut bertema tingkatkan iman menuju masyarakat yang berakhlakul khatimah. Kegiatan kebesokan harinya yaitu kegiatan yang di tunggu-tunggu yaitu proker unggulan yang dimana disitu semua proker divisi ada, diproker unggulan tersebut ada pengajian, mewarnai, lomba kugeruk, Lomba hafalan surat pendek, lomba membuat reyeng, lomba palu paku.

Kegiatan saya yang terakhir selama kkn di minggu ke lima yaitu pembuatan infografis itu adalah salah satu proker unggulan divisi saya karena sebelumnya itu adalah program kerja kelompok lalu diberikan kepada divisi komunikasi dan publikasi, di infografis sendiri ada 3 poster yaitu potensi wisata dikelompok kami di goa ngerit dan untuk kelompok satu di mapahan, potensi desa didesa senden ada (padi, jagung, kacang kedelai), penghasilan di desa senden di dalamnya ada (jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, jumlah penduduk berdasarkan jumlah dusun). Dan setelah itu saya cover buku antogi, buku antalogi tersebut dibuat karena itu bersifatnya wajib bagi semua kkn di UIN, sehabis itu saya melanjutkan program pembuatan vidio keluarga maslahat dan pembuatan vidio profil desa.

Sungguh berat menjalankan kuliah kerja nyata karena kita jauh dari keluarga dan kerabat dekat, tetapi karena hal ini tak akan kita jumpai di kemudian hari, pasti suatu saat kita akan meridukan masa dimana kita bertemu dengan orang yang berbeda dan tak mendengarkan kalimat-kalimat terbaikmu.alhamdulillah semua proker telah kami jalankan dengan sebaik-baiknya dalam

mengabdikan pada masyarakat, semoga apa yang telah kami berikan termasuk proker media dengan ketupel saya dapat bermanfaat dan diterapkan dengan sebaik-baiknya.

DARI 1 HINGGA 27

Oleh : Fery Lais Al Hadi Progam Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini dilaksanakan di Dusun Balang Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek menjadi lokasi KKN, di mana kegiatan ini terstruktur dalam empat minggu atau 40 hari mengabdikan terhadap masyarakat bersama dengan 26 mahasiswa lainnya dari berbagai fakultas dan program studi, mereka harus beradaptasi satu sama lain dengan setiap minggu memiliki fokus dan tujuan tertentu. Dengan mengusung tema "Keluarga Maslahat". Tidak hanya berfungsi sebagai sebuah proyek pengabdian dan penggugur kewajiban saja, tetapi lebih dari itu, merupakan sebuah perjalanan panjang untuk membangun fondasi kesejahteraan bersama. Melalui 40 hari perjalanan ini, mahasiswa menggali lebih dalam dan menerapkan prinsip-prinsip "Keluarga Maslahat" ke dalam aspek dan sendi kehidupan masyarakat desa. Minggu pertama rencananya seluruh mahasiswa KKN di Kecamatan Kampak akan melakukan pembukaan di Kantor Kecamatan Kampak kemudian dilanjutkan dengan anjungsana, yakni kegiatan berkunjung ke rumah para warga lokal atau salah satu perwakilan misalnya ketua RT yang nantinya akan diteruskan ke warganya masing-masing jika tengah mengadakan kegiatan KKN di daerah tersebut. Kegiatan ini

bertujuan untuk menjalin silaturahmi terhadap seluruh peserta KKN dan warga lokal sekitar. Minggu Kedua rencananya seluruh

Pada minggu pertama, kegiatan KKN dimulai dengan pembukaan di kecamatan, bukan hanya sebagai formalitas melainkan kegiatan pembukaan ini juga sebagai peluang untuk menyampaikan nilai-nilai yang mendasari tema "Keluarga Masalah" Perwakilan salah satu dari LP2M menggarisbawahi pentingnya bekerja bersama untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan bersama. Selain itu juga memberikan kesempatan bagi tim KKN untuk diperkenalkan kepada masyarakat setempat. Acara tersebut dihadiri oleh camat kecamatan kampak, seluruh kepala desa dan beserta jajarannya. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan Anjangsana ke seluruh RT di dusun Balang Desa Senden Kecamatan Kampak. Anjangsana menjadi momen penting untuk memperkenalkan diri, membaur dengan masyarakat, serta mendapatkan pemahaman awal tentang kondisi dan kebutuhan di desa tersebut. Anjangsana ke seluruh RT di desa Senden menjadi langkah kritis dalam merespon realitas masyarakat. mahasiswa tidak hanya berkunjung ke setiap rumah RT tetapi juga mendengarkan dengan teliti setiap kisah dan harapan dari setiap keluarga. Inilah tahap awal untuk membangun dasar pemahaman mendalam terhadap dinamika keluarga di Desa Senden.

Minggu kedua menjadi momentum di mana setiap divisi KKN untuk membawa konsep " Keluarga Masalah" menjadi aksi yang nyata. Setiap divisi KKN menempatkan pemberdayaan keluarga sebagai inti dari program kerja mereka. dalam divisi pendidikan, misalnya, terjadi interaksi intensif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak- anak di Sekolah Dasar SDN 1 SENDEN yang salah satu program yang sudah dilaksanakan "Pojok Literasi" dirasa cukup efektif dalam

meningkatkan budaya literasi dan semangat membaca. Di sisi lain, divisi kesehatan menegdepankan penyuluhan dan preventif dalam upaya untuk meningkatkan pola hidup sehat di kalangan keluarga. Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi hal yang dilakukan divisi ekonomi. melalui pelatihan keterampilan dan bimbingan pengembangan usaha yang bertujuan untuk membantu meningkatkan daya ekonomi keluarga dan UMKM, diharapkan bisa memberikan solusi-solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap keluarga dan menciptakan efek domino positif pada tingkat kesejahteraan bersama.

Minggu ketiga sebagai puncak kegiatan KKN memberikan platform untuk mengevaluasi dan menyelaraskan semua hasil proker dengan tujuan " Keluarga Maslahat". Pengajian umum dan lomba-lomba menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai agama, mempererat hubungan antar-keluarga, dan meningkatkan kebersamaan dalam masyarakat. Acara ini menciptakan momen kebersamaan yang meninggalkan kesan mendalam, mendorong keluarga untuk menjalani hidup yang lebih harmonis. namun bukan hidup namanya kalau tidak ada tantangan yang muncul, terutama dalam memastikan bahwa setiap keluarga merasakan manfaat dari kegiatan ini. Oleh karena itu, strategi evaluasi yang komprehensif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, maka dari perlu adanya evaluasi yang komprehensif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif pada area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Minggu terakhir menjadi penutup perjalanan KN yang penuh makna. Kegiatan penutupan tidak hanya sebagai momen formalitas, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memberikan

apresiasi kepada masyarakat dan mendengar feedback mereka. Mahasiswa KKN menyampaikan laporan hasil kegiatan atau essay sebagai alat ukur pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama 40 hari mengabdikan. Evaluasi menyeluruh juga dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan KKN tersebut. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa “Keluarga Maslahat” bukan hanya menjadi slogan, tetapi menjadi landasan untuk perubahan nyata dan berkelanjutan di Desa Senden.

KKN di Desa Senden juga bukan hanya sekadar bakti sosial, tetapi juga sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan serta pemahaman mereka terhadap kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks nyata dan memberikan kontribusi yang berarti. Dalam implementasi KKN, hubungan antara tim KKN dan masyarakat setempat sangat penting. Kolaborasi yang baik dapat memperkuat ikatan antara keduanya, menciptakan saling pengertian, dan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Dengan demikian, KKN di Desa Senden bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi meninggalkan dampak positif yang berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat dan pembelajaran mahasiswa.

Kesuksesan KKN dengan tema “Keluarga Maslahat” di Desa Senden diukur bukan hanya dari kegiatan selama empat minggu, tetapi dari dampak jangka panjang yang ditinggalkan. Langkah-langkah praktis yang diterapkan untuk pemberdayaan keluarga diharapkan memiliki efek positif yang terus berlanjut, menciptakan lingkungan di mana setiap keluarga mampu meraih potensinya

dan berkontribusi pada pembangunan desa secara keseluruhan. Dengan mengusung semangat “Keluarga Maslahat,” KKN di Desa Senden menciptakan jejak pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi yang erat antara tim KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat menjadi landasan kuat untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan inisiatif “Keluarga Maslahat” tetap hidup dan berkembang bahkan setelah perhelatan KKN berakhir. Melalui keberlanjutan inilah, Desa Senden tidak hanya menerima bantuan singkat, tetapi juga warisan berharga untuk masa depan yang lebih baik dan lebih berdaya.

CERITA KESERUAN SAYA KETIKA KKN DI DESA SENDEN

Oleh : Muhammad Farid Maulana Progam Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Assalamualaikum wr.wb saya Muhammad Farid Maulana akan menceritakan pengalaman saya ketika menjalankan KKN di Kab.trenggalek Kec.kampak, Desa Senden, Dusun mbalang , pengalaman saya ketika KKN bisa dibilang cukup asik karena saya bisa bertemu dengan banyak teman baru yang sebelumnya bener" saya tidak kenal sama sekali pertama kali saya datang di tempat KKN yaitu posko saya yang berada di Desa senden, Dusun balang saya dan beberapa teman saya langsung menemui bapak mingan yang selaku penanggung jawab atau seseorang yang di pasrahi buat ngejaga anak" KKN yang berada di dekat rumahnya bapak mingan dan malam harinya saya mencari makan bersama teman" saya yang awalnya belum kenal sama sekali perlahan mulai kenal di karenakan awal pertama kali tidak ada kegiatan sama sekali malam" saya mencari makan setelah itu pulang juga bersama sama habis itu tidur.

Awal kegiatan saya di tempat KKN yaitu berkunjung ke goa ngerit yang di datangi bersama sama dengan kawan" buat membersihkan goa ngerit sekaligus ini proker dari salah satu devisi yang ada di waktu KKN pas pertama kali saya melihat goa nherit saya beneran takjub karna tempatnya yang besar dan bagus namun sayang sekali padahal tempatnya bagus tapi tidak terurus

dikarenakan kurangnya pihak terkait atau orang yang mengelola goa ngerit sehingga tempat wisata goa ngerit jadi tidak terawat saya di sana bersama teman" dari pagi sampai menjelang sore disana saya dan teman" di sambut hangat sama penjaga yang disana di kasih minum sama makanan juga.

Setelah itu saya juga pas awal kesini melihat pengajian gus iqdam secara online melalui nobar di proyektor bersama masyarakat setempat pertama saya tahu bahwa masyarakat setempat saya kagum kekompakan masyarakat setempat sangat baik dan bagus.

Saya bersama teman" saya juga melakukan anjongsana ke setiap rt yang ada di dusun mbalang untuk mempererat silaturahmi dan memberitahu bahwasanya kami meminta bimbingan dan arahnya agar ketika kami menjalankan program" jika ada salah atau sifat kita yang tidak baik minta di ingatkan supaya ditegur agar kami tahu bahwa yang kami lakukan itu tidak baik.

Saya juga melakukan kunjungan ke bapak anam selaku takmir masjid dusun mbalang ketika saya kerumahnya bapak anam beliau merupakan sosok yang baik hati dan sangat humble saya kesana buat memohon agar saya dan teman" saya bisa membantu mengajar tpq yang ada di masjid sana, saya dan teman" saya di perbolehkan membantu mengajar tpq disana jadi setiap sore saya biasanya membantu mengajar tpq di tempatnya bapak anam.

Ketika anak" sekolah sudah mulai masuk sekolah saya ikut membantu divisi pendidikan buat mengajar di sd yang ada di desa senden saya mengajar anak sd kelas 1 anaknya imut" dan lucu" mereka pintar mereka juga sudah bisa belajar berhitung dan membaca saya dan teman saya biasanya mengajarkan nyanyian cara berhitung dan permainan yang seru, saya biasanya kalau di sd juga sering bermain bersama dengan anak" sd kelas 4,5,dan 6 usia

mereka tergolong sudah besar tapi mereka anaknya asik" suka banget di ajak bercanda dan mengobrol sebagian dari mereka yang ada di sd juga belajar mengaji di tpq yang saya bantu mengajar tadi biasanya saya habis selesai pembelajaran gitu saya sering bercengkrama dan bermain, mereka biasanya kalau hari minggu gitu biasanya sering ke posko buat belajar dan bermain bersama kakak KKN yang ada di posko biasanya sama kita kalau mereka ke posko diajari mewarnai dan juga berhitung mereka suka banget melakukan itu tapi ada juga yang engga suka dan memilih bermain hp, oh iya anak" kecil di sini kebanyakan pada sudah jago bermain hp jadi mereka biasanya sering main game mobile legend ataugak free fire.

Biasanya tiap malam minggu para bapak" di dekat posko selalu karaoke awal" ikut nyangkruk bersama bapak" yaitu ketika saya habis beli makan dan kembali keposko kok tidak ada siapa" akhirnya karna gabut saya ikut nyangkruk bersama bapak" yang bernyanyi tadi di situlah saya mengenal lebih banyak orang lagi seperti bapak sulani, pak jokowi, pak Supriyadi, mas ganang dll, bisa di bilang masyarakat yang berada di dekat posko ini bener" aktif dan kreatif banget dam akhirnya saya setiap bapak" bernyanyi saya selalu hadir buat datang nyangkruk entah itu bermain kartu atau menyanyi semua itu bener" seru dan mengasyikan.

Ketika saya dan teman" ingin menjalankan acara puncak saya dan teman" saya di bantu oleh masyarakat setempat untuk persiapan acaranya dari waktu ketika awal" pasang terop, bikin banner masyarakat setempat bener" baik banget dan sering membantu kita terus pokoknya keren dah buat masyarakat daerah dusun mbalang ini, acara puncak kami berjalan dengan sangat lancar ketika malam hari dan di lanjutkan dengan keesokan paginya dengan beberapa lomba yang di ikuti oleh anak" dan ibu"

seperti halnya lomba membuat kreyeng lomba paku palu lomba kugeruk dan masih banyak yang lain setelah itu sesi penyerahan hadiah dan foto bersama yang sangat meriah acara selesai ketika siang hari meskipun ada sedikit masalah namun tidak berpengaruh karena kami bisa mengatasinya.

Saya dan teman" biasanya tiap jumat pagi punya progam membersihkan masjid semua anak yang ada di posko di bagi menjadi dua bagian karna masjid yang kami bersihkan ada dua tempat kami bangun pagi dan membersihkan masjid itu biasanya selesainya membersihkan masjid jam 9 pagi setelah itu saya dan teman" saya makan bersama di posko, oh iya saya dan teman" saya juga punya progam khataman Al-Qur'an jadi semua anggota KKN senden 2 di bagi buat membaca Al-Qur'an setiap subuh sehari biasanya membaca 1 juz.

Saya juga ikut membantu membuat vidio keluarga maslahat kami membuat sebuah scene seperti film di tv" kami juga mewawancarai salah satu masyarakat di desa senden ini buat menjadi narasumber terkait keluarga maslahat yang berteme keluarga terdidik saya juga ikut membantu membikin profil desa, di desa senden ini oh iya disinj hampir tiap hari hujan gerimis jadi pakaian saya tidak kering" hehehe.

Meskipun cerita ini tergolong singkat tapi pengalaman saya semasa KKN bener" sangat berarti dan bermanfaat ini semua pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan terimakasih telah membaca cerita saya sekian wassalamualaikum wr.wb.

5 PEKAN DI SENDEN

Oleh : Icklasul Amal Progam Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama 40 hari kkn didesa senden, essai ini akan menjadi media saya dalam menggambarkan perjalanan singkat saya yang memberikan dampak besar terhadap pribadi saya. Dalam perjalanan singkat ini kemampuan saya dalam bermasyarakat diuji, karena saya adalah seorang pribadi introvet dengan sifat egois dan tidak mau tau. Dalam kurun waktu tersebut, saya terlibat dalam berbagai situasi yang beranekaragam, mulai dari melawan rasa malas dan melawan sifat egois saya yang telah mengakar pada diri saya sejak kecil. Selama 40 hari tersebut saya memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan teman-teman saya dan masyarakat sekitar. Berada dilingkungan baru membawa perasaan tersendiri, rasa asing dan tidak tahu apa apa menuntut saya untuk belajar menghadapi lika liku perjalanan hidup.

Saya menjadi anggota dari kelompok 2 kkn desa senden, kkn dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 bertepatan pada masa libur semester ganjil. Jumlah anggota dari kelompok saya ada 27 orang yang terdiri dari 21 orang perempuan dan 6 laki-laki, sebuah perbandingan wajar jika mengingat kami merupakan mahasiswa dari universitas negeri islam yang mayoritas mahasiswanya adalah perempuan. Posko kami berada di dukuh mbalang dusun mbalang desa senden yang terletak di kecamatan trenggalek, pada awalya saya berfikir bahwa lokasi kkn kami akan berada diperbukitan,

namun ternyata desa senden terletak di dataran biasa, namun di desa ini masih sangat asri dimana banyak hutan pepohonan maupun kebun-kebun dengan pepohonan rindang.

Pada pekan pertama kami awali dengan silaturahmi kerumah-rumah sekitar, saat mengunjungi rumah-rumah warga sekitar saya langsung memahami bahwa warga desa senden orangnya ramah, karena saat kunjungan kami disambut dengan senyum dan sapaan yang penuh keramahan, kami duduk diruang tamu sambil berbincang bincang, silaturahmi kami sendiri bertujuan untuk mengenalkan diri dan mencari informasi terkait desa untuk tujuan kegiatan kami kedepannya, warga sekitar juga berbagi cerita tentang keseharian mereka ditambah dengan gurauan yang memberikan nuansa kebersamaan yang membuat kunjungan didesa ini memberikan pengalaman tersendiri.

Pada pekan kedua kami memulai kegiatan yang akan kami laksanakan selama berada didesa senden ini. Pagi itu saya dan teman teman saya sedang jalan-jalan setelah selesai sholat subuh berkeliling desa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar, diperjalanan kami bertemu dengan pak rt tempat kami singgah, sedikit berbincang-bincang dan beliau mengajak kami untuk bersih bersih area rt saat itu juga, saya pun berpikir bahwa ini terlalu mendadak untuk sebuah kegiatan tanpa persiapan terlebih dahulu, namun masyarakat sekitar ketika melihat kami bersih-bersih bersama pak rt langsung mengambil peralatan untuk ikut membantu kegiatan tersebut, saat itu saya sadar bahwa masyarakat bukan hanya ramah tapi juga memiliki solidaritas yang tinggi.

Pekan ketiga dimana hujan mulai turun yang menandakan bahwa dimulainya musim hujan, masyarakat sekitar yang mayoritas adalah petani mulai menanam benih padi, terlihat dipagi hari

masyarakat bersama-sama menanam padi dipetak-petak sawah mereka. Sekali lagi tergambarkan bagaimana kebersamaan warga sekitar dalam keseharian mereka. Selain menjadi berkah bagi petani hujan juga dapat menyebabkan musibah. Pada pagi dini hari sebuah pohon besar dengan diameter 6 meter roboh menimpa area sekitarnya, menimpa 2 rumah warga yang ada di sekitarnya. Untung saja musibah tersebut tidak memakan korban jiwa, namun memberikan kerusakan keatap warga diarea tersebut dan menimpa beberapa kandang ternak warga. Pagi harinya warga tampak berkumpul disekitar lokasi kejadian dengan beberapa peralatan, terlihat juga beberapa tentara, polisi, babinsa, dan pak Lurah. Ketika jam menunjukkan pukul 7 pagi masyarakat bergotong royong membersihkan ranting-ranting yang menimpa rumah juga merenovasi rumah yang terkena dampak dari robohnya pohon raksasa tersebut. Terlihat kembali solidaritas masyarakat sekitar dalam kebersamaan bahkan dalam menghadapi musibah.

Tidak terasa datanglah pekan keempat, dimana kami selaku mahasiswa yang tengah menjalankan kkn akan mengadakan sebuah kegiatan, sosialisasi keluarga maslahat yang disalurkan melalui kegiatan rojabiyah. Dalam proses persiapan dan pelaksanaan masyarakat kami turut dibantu oleh masyarakat sekitar. Dalam mempersiapkan kegiatan ini kami mendapat banyak masukan dan saran dari Pak Anam selaku takmir masjid, pak supriyadi, pak RT, dan saat pelaksanaan kegiatan tersebut terlihat antusias warga sekitar yang memenuhi area masjid, baik bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak hadir dalam acara tersebut yang memberikan perasaan gembira dihati saya dan teman-teman saya bahwa acara yang kami adakan tersebut sukses dan terlaksana dengan lancar.

Datanglah pekan kelima dimana memasuki hari-hari terakhir dimana saya akan berada di desa senden ini, pada pekan tersebut kami mulai berpamitan kepada warga sekitar diawali dengan berpamitan pada anak-anak di sekolah, pada hari tersebut merupakan hari jumat dimana kami melaksanakan senam dan jalan sehat kemudian diakhiri dengan bermain serta berpamitan kepada anak-anak sekolah tersebut, di suasana pagi yang sejuk ditambah gerimis ditambah dengan suasana perpisahan membuat perasaan menjadi campur aduk, namun yang paling terasa adalah perasaan sedih bahwa kami harus meninggalkan desa yang kami tinggali ini, walaupun 40 hari merupakan waktu yang singkat, banyak momen-momen kebersamaan, senang dan sedih yang terlalui.

Mungkin ini adalah kalimat singkat yang dapat saya tuliskan untuk menceritakan pengalaman saya selama 40 hari berada di desa senden. Selama kkn ini saya banyak belajar akan nilai-nilai kesabaran, keberanian, dan tanggung jawab. Semoga pengalaman kami selama 40 hari ini memberikan pengalaman yang bermakna dalam kehidupan kami.

SEJUTA WARNA DI LANGIT SENDEN

Oleh : Lailatul Fitriana Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momen berharga bagi mahasiswa untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di kampus secara nyata. Momen yang hanya dilalui selama sekali seumur hidup selama menjadi mahasiswa. Tentunya menjadi momen yang sangat ditunggu karena KKN bukan hanya suatu kewajiban akademis, melainkan juga suatu petualangan dan pembelajaran bagi mahasiswa.

Begitupun dengan aku, Laila. Salah satu peserta KKN Reguler Multisektoral di Desa Senden, Kampak, Trenggalek. KKN menjadi momen yang sangat kutunggu entah karena ingin cepat terlalui atau penasaran dengan gimana sih rasanya KKN. Melalui proses yang sangat mendebarkan ketika pendaftaran KKN, akhirnya aku dapat mengikuti KKN gelombang pertama di Desa Senden. Desa yang awalnya asing terdengar kini menjadi rumah 40 hariku selama KKN. Desa yang berada di lereng gunung dengan keindahan sawah dan gunungnya yang menyejukkan mata. Dengan kabut yang menghiasi pegunungan ketika pagi tiba. Alasan memilih desa Senden ini karena keberadaannya yang jauh membuat mahasiswa lain tidak menjadikan desa ini sebagai tujuan pertama KKN, hal

tersebut dijadikan kesempatan untuk memilihnya. Dimana pun tempatnya yang penting KKN gelombang pertama.

Dalam KKN Senden ini aku masuk ke kelompok 2, lebih tepatnya KKN Senden 2. 27 orang dimana 21 perempuan dan 6 laki-laki, dengan posko berbeda namun berseberangan. Dalam satu kelompok, kita terbagi menjadi 5 divisi. Kupilih divisi ekonomi yang sesuai dengan jurusanku Ekonomi Syariah.

Pada tanggal 18 Desember, di Senin pagi yang cerah kita peserta KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung berkumpul di kampus untuk melaksanakan upacara pelepasan. Hal tersebut menjadi pertanda bahwa perjalanan KKN telah dimulai. Wajah-wajah penuh semangat dan keingintahuan, kita siap memulai perjalanan pengabdian masyarakat selama 40 hari ke depan. Ada kegembiraan dan ketegangan yang mencampur aduk di udara, karena masing-masing dari kita membawa harapan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Setibanya di posko, semangat untuk bekerja sama semakin terasa. Obrolan santai perkenalan dengan teman sekelompok untuk saling mengenal lebih dalam. Kita saling bercerita mengenai asal, jurusan, dan latar belakang masing-masing. Hubungan yang erat dan kepercayaan satu sama lain kita bangun karena kita akan menjadi keluarga dengan satu atap selama 40 hari ke depan.

Selama beberapa hari pertama, kita terlibat dalam kegiatan anjungsana. Kegiatan silaturahmi dengan masyarakat untuk saling mengenal. Tidak hanya pertemuan secara formal, namun juga sapaan-sapaan hangat ketika bertemu masyarakat. Melalui dialog, kita mengetahui kebutuhan dan potensi lokal. Kita dapatkan pelajaran baru mengenai tradisi, kearifan lokal, dan tantangan yang dihadapi masyarakat setempat.

Dalam divisi ekonomi, aku dan teman sedivisi ditugaskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan nilai guna. Langkah awal yang kita lakukan adalah melakukan survey di beberapa UMKM yang ada di Desa Senden. UMKM yang pertama adalah Kripik Telo Barokah milik Pak Tukijo. UMKM yang menjual keripik singkong setengah jadi dan dijual kepada pengepul untuk dilakukan proses selanjutnya. UMKM yang kedua adalah rengginang milik Bu Nur Arini. Rengginang yang dibuat dari ketan dengan proses pengolahan dilakukan secara manual untuk menjaga kualitas produk. UMKM yang ketiga adalah kerupuk eyek milik Ibu Komariyah. Penjualan eyek berupa produk setengah jadi kepada pihak yang telah mengirimkan bahan baku. UMKM yang keempat adalah Kripik Telo Cak Doel milik Ibu Umaidah. Ibu Umaidah menjual kripik siap makan. Kripik dipacking sesuai harga untuk kemudian dipasarkan. Penjualan utama dilakukan di pesantren tempat anaknya mencari ilmu.

Di Desa Senden, khususnya di Dusun Balang mayoritas masyarakat terutama ibu-ibu mengisi waktu luang dengan menjadi pengrajin reyeng. Reyeng merupakan kerajinan wadah atau tempat yang terbuat dari bambu untuk menempatkan ikan pindang. Ketika mengunjungi salah satu pengrajin reyeng, aku mendapat kesempatan untuk belajar membuat reyeng. Proses pembuatannya cukup sulit karena dibutuhkan konsentrasi ketika menganyam bambu. Bambu yang digunakan juga harus dijemur hingga kering agar tidak mudah patah. Selain itu, kita juga mengunjungi tempat pengasapan ikan milik Pak Pri. Ikan segar didatangkan dari Prigi kemudian dilakukan proses pengasapan dan dipasarkan di Pasar Kampak.

Di UMKM Kripik Telo Barokah milik Pak Tukijo, aku mendapat banyak pengalaman. Aku belajar proses produksi dari awal. Mulai

dari pengupasan singkong yang membutuhkan kehati-hatian. Kemudian proses pengasahan dan proses perebusan. Proses yang paling aku suka yaitu menata singkong di atas papan untuk selanjutnya dijemur. Selain memberi bantuan tenaga kerja, divisi ekonomi juga memberi bantuan alat penunjang produksi berupa drum besar yang dapat digunakan untuk proses perendaman singkong.

Pada tanggal 13 Januari, kelompok Senden 2 melaksanakan kegiatan program unggulan. Berupa sosialisasi keluarga maslahat yang disalurkan melalui kegiatan gebyar rajabiyah. Kegiatan tersebut diikuti oleh warga Desa Senden dan dihadiri oleh Gus Aladin sebagai mubaligh. Keesokan paginya, diadakan acara lomba-lomba yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu Dusun Balang. Dari divisi ekonomi sendiri mengadakan lomba membuat reyeng untuk ibu-ibu. Setiap ibu-ibu harus membuat reyeng sebanyak-banyaknya dengan waktu 8 menit. Suasana riang dan penuh tawa mengiringi jalannya lomba reyeng. Dengan diiringi musik di sela-sela waktu yang mengharuskan ibu-ibu untuk joget ketika musik terdengar. Tak hanya lomba reyeng, terdapat juga lomba kugeruk, paku palu, lomba mewarnai, lomba hafalan surah pendek, dan lomba imlak yang diikuti juga oleh anak-anak. Seiring berjalannya lomba, semangat persaingan diimbangi dengan kehangatan bersama. Ibu-ibu saling tertawa, berbagi cerita, dan mendukung satu sama lain. Teriakan sorak sorai dan tawa ceria oleh anak-anak menciptakan energi positif bagi sekitar. Lomba-lomba bukan hanya menciptakan kemeriahan di desa, tetapi juga menjadi kenangan indah yang dikenang oleh semua yang hadir.

Tak terasa, 40 hari berlalu dengan sangat cepat. Wajah-wajah yang semula asing, kini telah menjadi bagian dari kisah hidupku. Drama-drama di posko mulai dari antri mandi, bingung masak apa

ketika dapat jadwal masak, kehilangan-kehilangan barang hanya akan menjadi kenangan. Saat itulah, perpisahan KKN menjadi babak baru yang sarat makna. Kita berpamitan dengan masyarakat yang telah menjadi teman setia selama 40 hari. Ucapan terimakasih atas ketersediannya menerima kita dengan baik, memberikan pengalaman berharga yang tak pernah kita lupakan tak luput kita aturkan. Setiap pandangan mata, setiap senyuman, dan setiap perpisahan menggambarkan cerita yang tak akan kita lupakan, menjadi bagian berharga dari pengalaman KKN yang membentuk kita sebagai individu yang lebih peka dan bertanggung jawab.

40 HARI DALAM PELUKAN SENDEN

Oleh : Destifa Wifi Erlyndayani Progam Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Sebelum bercerita tentang KKN ku, apasih KKN itu? Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan bentuk implementasi langsung dari mahasiswa sebagai bentuk kepedulian terhadap negaranya sehingga memberikan kontribusi melalui program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa. KKN ini biasanya dilakukan di wilayah yang masih berkembang atau terdapat suatu permasalahan dan para mahasiswa bertanggung jawab, untuk menciptakan program kerja sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

Perjalanan KKN ku dimulai pada senin 18 Desember 2023, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN ini dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari di jeda pergantian semester antara semester lima dan enam. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 Reguler Multisektoral ini aku di tempatkan pada Desa Senden yang terletak di kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang memiliki 2 dusun diantaranya, dusun Tenggar dan dusun Balang.

Sesampainya ditempat posko aku dan teman teman menurunkan barang - barang dari mobil mulai tas koper dan barang pribadi untuk selama hidup KKN di posko sini. Ada sebagian teman yang mulai untuk memasang banner untuk tanda posko di pasang pada depan posko agar terlihat oleh orang yang

sedang lewat kalau ini posko dari KKN Senden 2. Setelah itu kita mulai menata barang barang dan juga membersihkan posko. Untuk hari pertama belum dimulai untuk piket memasak, piket memasak akan dimulai di esok hari. Setelah itu teman teman beristirahat, mandi dan sholat dan ada juga yang ber kenalan satu sama yang lainnya karena tidak semua kenal dalam satu posko ini.

Agenda yang pertama disini ialah anjangsana ke rumah warga desa menyambung tali silaturahmi dan lebih mengenal warga desa, bertanya mengenai pekerjaan, ekonomi dan UMKM, pendidikan anak anak dilingkungan tersebut, perkebunan, peternakan, kondisi lingkungan, budaya dan apa saja potensi yang ada di desa tersebut. Disini aku memulai dengan bersilaturahmi di sekitar posko seperti tetangga sekitar dan dilanjutkan ke rumah ketua RT, sudah dibagi kelompok untuk ditugaskan anjangsana setiap RT. Di dusun Balang desa Senden ini warga – warganya sangat ramah, baik dan sangat welcome kepada kelompok KKN kita, tak lupa kita di doakan agar dalam pengabdian kita di desa ini bisa lancar dan mimpi - mimpi kita dapat tercapai.

Di dalam kelompok KKN saat ini aku bergabung dengan divisi ekonomi, adapun kegiatan yang berkesan menurut aku adalah ketika aku dan teman- teman melakukan program dari kelompok kita yaitu membantu proses produksi kripik telo bapak tukijo, di kesempatan itu aku dan teman teman membantu umkm di desa Senden yaitu produksi kripik telo, dari situ kita belajar proses mengupas, merebus dan menjemur produk, selain itu dari divisi ekonomi juga membantu pelaku usaha dalam alat produksi. Selain UMKM tersebut dari divisi ekonomi juga berkeliling untuk mendatangi UMKM yang ada didesa Senden ini seperti pembuatan reyeng, pengasapan ikan laut, produksi tempe, produksi rengginang dan produksi kerupuk eyek.

Pada tanggal 13 Januari 2024 diselenggarakannya program unggulan yaitu sosialisasi keluarga maslahat yang disalurkan melalui kegiatan gebyar rajabiyah yaitu acara pengajian dan pada tanggal 14 Januari 2024 diadakannya perlombaan untuk anak - anak dan ibu - ibu. Dari divisi ekonomi kita mengadakan lomba reyeng, Reyeng merupakan salah satu bentuk kerajinan yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk olahan ikan laut. Alasan kita mengadakan lomba ini yaitu karena sebagian besar mayoritas penduduk didesa Senden khususnya ibu - ibu membuat reyeng untuk dijual. Walaupun ternyata peserta lomba tidak bisa hadir semua tetapi acara bisa berjalan dengan lancar dan meriah. Selain mengadakan lomba reyeng dari divisi lain juga mengadakan berbagai macam lomba seperti dari divisi sosial dan budaya terdapat lomba imlak, hafalan surat pendek dan palu paku, dari divisi pendidikan mengadakan lomba mewarnai, divisi kesehatan dan lingkungan mengadakan lomba kugeruk, tidak lupa dibantu oleh BPH (Badan Pengurus Harian) dan divisi komunikasi dan publikasi dalam mengabadikan setiap moment yang ada.

Selain melakukan kegiatan yang ada pada divisi kita, aku juga membantu kegiatan divisi lain seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama bahkan divisi kesehatan dan lingkungan. Pada divisi pendidikan dan teknologi turut membantu dalam kegiatan penutupan di SD dengan kegiatan jalan sehat dan dilanjutkan dengan quiz dan pemberian hadiah. Divisi sosial budaya dan agama mengikuti kegiatan seperti ngaji al Qur'an setiap ba'da subuh, rutinan yasinan dan shalat berjamaah. Dari Divisi kesehatan dan lingkungan kerja bakti membersihkan wisata yang ada di desa Senden yaitu Goa Ngerit.

Tak terasa hari hari demi hari telah berlalu, banyak suka duka yang dialami. Banyak juga hal yang bisa diambil jadi pelajaran,

mulai dari kemandirian, kekeluargaan, bertanggung jawab dan gotong royong. Cukup sekian cerita yang dapat aku tuliskan pada tulisan ini, namun sebenarnya masih banyak sekali cerita - cerita lainnya yang mungkin jika dituliskan akan begitu panjang. Terimakasih atas segala hal yang terjadi selama KKN yang akan menjadi kenangan tersendiri.

SEJENAK MENGUKIR KISAH DI DESA SENDEN

Oleh : Ela Uswatun Hasanah Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan secara langsung di lingkungan masyarakat. KKN sebagai suatu perwujudan ilmu yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan dan dipraktikkan secara langsung kepada masyarakat dengan tujuan agar ilmu yang didapat para mahasiswa di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain disekitarnya. KKN Reguler Multisektoral yang ditetapkan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun ini bertempat di dua wilayah yakni kabupaten Trenggalek dan Tulungagung. Salah satu desa di kabupaten Trenggalek yang ditetapkan kampus sebagai lokasi KKN mahasiswa UIN SATU dan menjadi tempat ku untuk 40 hari kedepan mengukir cerita dan kisah baru bersama adalah Desa Senden.

Desa Senden merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Secara umum desa Senden merupakan desa yang masih sangat menyatu dengan alam, dimana lingkungan sekitarnya masih dikelilingi pegunungan, sungai, sawah, ladang, dan masih banyak lagi. Desa ini seperti buku cerita yang belum sepenuhnya terbuka

dan kami adalah penulisnya. Langit biru yang menjadi saksi, dan tanah subur adalah panggung petualangan kami. Dengan senyuman dan tangan yang siap berbuat, didorong tekad yang bulat kami hadir di desa senden untuk berbagi, belajar, dan tumbuh bersama. Kita bukan hanya tamu yang lewat, tapi kitalah yang siap mengukir kenangan indah bersama masyarakat. Inilah awal perjalanan KKN Reguler Multisektoral di desa senden, dimana setiap langkah kecil kami berarti sebuah kisah baru yang ingin kami tulis bersama di desa ini.

Kisah KKN ku dimulai pada tanggal 18 Desember 2023. Di pagi hari, di bawah langit langit biru yang cerah, kami 2.254 mahasiswa berkumpul dalam satu lapangan untuk melaksanakan prosesi pelepasan mahasiswa KKN yang siap ditempatkan di berbagai pelosok wilayah di kabupaten tulungagung dan trenggalek. Pada saat itu tidak terpikirkan bahwasanya aku sudah melewati fase yang cukup panjang untuk bisa sampai di titik ini. Pada pukul 14.00 aku dan teman sekelompok berangkat bersama menuju posko tempat KKN lebih tepatnya berada di Dusun Balang Desa Senden. Kami berangkat bersama-sama dengan mengendarai motor masing-masing. Perjalanan yang kita lalui cukup jauh, dimana waktu yang ditempuh sekitar 1,5 jam dari Kabupaten Tulungagung menuju Kabupaten Trenggalek yang lebih tepatnya di Desa Senden Kecamatan Kampak. Kami tiba di Posko sore hari, kemudian dilanjut dengan kegiatan bersih-bersih dan menata perlengkapan yang dibawa sebagai bekal 40 hari kedepan.

Di minggu pertama kedatangan kami di desa senden dipenuhi dengan kegiatan anjongsana dengan tujuan untuk lebih mengenal dekat masyarakat desa setempat dan untuk melihat berbagai macam potensi desa yang mungkin bisa dikembangkan. Desa Senden memiliki banyak potensi desa, salah satunya terkait obyek

wisata yakni goa ngerit, belik jahit, RTH belik mileng, dan RTH telaga mapahan. Melihat banyak sekali potensi wisata yang terdapat di Senden bisa menjadi poin tambahan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa setempat. Selain potensi pada sektor wisata, terdapat beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah atau lebih dikenal dengan UMKM. UMKM merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh perorangan. Bentuk UMKM yang dikembangkan seperti ikan asap, keripik singkong, keripik tempe, reyeng, dan lain-lain.

Minggu kedua KKN, aku mengikuti kegiatan divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kegiatan reboisasi di Goa Ngerit. Kegiatan ini dilakukan untuk memulihkan lingkungan serta ekosistem yang ada disekitarnya dengan menanam kembali pohon-pohon yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Setelah itu pada sore harinya aku turut serta membantu mengajar TPQ di mushola Al-Ikhlas RT 22 dusun Balang. Membantu mengajar di TPQ ku lakukan setiap sore hari kecuali di hari libur yang bertepatan di hari jumat. Membantu pengajar ku jalani dengan riang gembira dimana setiap hari bertemu dengan anak-anak yang lucu nan menggemaskan sehingga tidak ada kata lelah atau capek selama membantu mengajar di TPQ.

Minggu ketiga KKN dipenuhi dengan berbagai macam rapat untuk persiapan acara program unggulan dari kelompok KKN Senden 2. Terkait program unggulan, dari kelompok senden 2 membuat acara sosialisasi keluarga maslahat yang diselenggarakan melalui kegiatan gebyar rajabiyah dengan mendatangkan mubaligh dari Kabupaten Tulungagung yakni Gus Aladin Ali Raja yang juga merupakan salah satu dosen di UIN SATU Tulungagung yang bertempat di masjid Sabilul Muttaqin dusun Balang. Selain itu, di minggu-minggu tersebut dipenuhi dengan

kegiatan membuat surat undangan yang digunakan untuk persiapan acara sosialisasi. Mungkin kalian penasaran kok aku yang buat surat undangan. Yupss disini aku berperan sebagai sekretaris umum dimana surat undangan udah kayak jadi makanan sehari-hari, hhhhh. Selain itu, masih seputar surat undangan banyak sekali drama yang terjadi mulai dari salah penulisan, surat yang seharusnya sudah siap di edarkan dibuat ulang, dan masih banyak lagi. Hal itu memang cukup menguras tenaga dan pikiran, akan tetapi itu sudah menjadi tanggung jawab yang harus dilakukan jadi mau tidak mau harus bisa menerima segala konsekuensi dan resiko menjadi sekretaris umum. Dari pengalaman seperti itulah yang mungkin bisa dijadikan sebagai sebuah kenangan di masa mendatang, karena kesempatan ataupun pengalaman tidak akan datang dua kali.

Pada minggu keempat, lebih tepatnya pada hari sabtu tanggal 13 Januari 2024, tiba waktunya pelaksanaan program unggulan dari kelompok KKN Senden 2. Kegiatan tersebut dimulai dari pagi hari dengan istimaul Qur'an yang dihadiri oleh beberapa hafidz Al-Quran dari kota Kediri. Acara tersebut berlangsung sampai pukul 16.00. Setelah acara istimaul Qur'an disusul dengan acara inti yakni sosialisasi keluarga maslahat yang diselenggarakan melalui kegiatan gebyar rajabiyah yang diselenggarakan di masjid Sabilul Muttaqin dusun balang dimulai dari pukul 19.00 sampai pukul 22.00. Kegiatan tersebut berlangsung cukup meriah, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi dikarenakan kurangnya persiapan dari pihak kelompok kami. Menyusul kegiatan berikutnya dan masih termasuk dalam kegiatan program unggulan dari KKN Senden 2 yakni acara lomba-lomba yang dilangsungkan pada hari minggu tanggal 14 januari di halaman masjid sabilul muttaqin yang diikuti mulai dari kalangan anak-anak sampai ibu-

ibu. Diantara lomba-lomba yang diselenggarakan diantaranya ada lomba hafalan surat pendek, imla', bakiak, kugeruk, palu paku, reyeng, dan mewarnai. Acara tersebut berlangsung cukup meriah berkat dukungan dan antusiasme masyarakat setempat pada kegiatan yang kami selenggarakan.

Itulah sepenggal kisah KKN Reguler multisektoral di Desa Senden yang dapat aku tuliskan, sebuah pengalaman berharga yang tidak bisa ku lupakan. Dimulai dari bertemu orang baru, dengan berbagai macam karakter dan pemikiran yang berbeda-beda. Terimakasih untuk cerita 40 harinya, terimakasih untuk segala keriwahannya, terima kasih atas kerjasamanya.

See you on top guys!!!!

MENEMUI BULAN JANUARI

Oleh : Zahwa Rizqika Aini Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Jika mendengar obrolan tentang KKN, perasaan saya menjadi tidak tenang. Bagi saya KKN yang sedang saya jalani saat ini membutuhkan perhatian dan waktu yang tidak singkat. Dalam bayangan saya, satu bulan lebih berada di daerah orang akan membuat saya merasa canggung dan khawatir. Rasanya ingin segera pulang ke rumah untuk menikmati liburan bersama keluarga ataupun teman-teman. Sekiranya menemui Bulan Januari mungkin akan terasa cukup lega. Apalagi pada bulan itu saya berulang tahun. Jujur saya belum siap, tetapi jika tidak sekarang, kapan lagi? Bukankah harusnya saya bersyukur karena bisa melaksanakan KKN di gelombang pertama? Ya. Dan Pada akhirnya kisah ini dimulai.

Kami, anggota kelompok II Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, berangkat pada hari selasa tanggal 18 Desember 2023. Baru memasuki wilayah kecamatan, pemandangan indah oleh gunung-gunung bewarna kehijauan dan hangatnya sinar matahari sore seolah-olah menyambut kedatangan kami di hari itu. Ternyata hal itu mampu membuat sudut bibir saya melengkung ke atas. Pemandangan ini begitu menarik hingga memberi kesan yang harmonis.

Pada hari pertama, saya dan anggota kelompok perempuan mulai membereskan barang-barang pribadi di posko kami. Kami juga berbincang kecil, saling menyapa, berkenalan kembali, dan

mulai menempatkan posisi pada masing-masing divisi. Di bagian ini saya masuk pada divisi sosial, budaya, dan agama. Mungkin tulisan ini banyak melibatkan pengalaman saya menjadi anggota.

Banyak yang bilang “mengapa tidak masuk divisi komunikasi dan publikasi?” dengan dasar saya berasal dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Padahal tujuan saya masuk di divisi sosial, budaya, dan agama juga karena ingin menerapkan apa yang sudah diajarkan di beberapa mata kuliah. Selain itu saya ingin mengenal lebih dekat tentang lingkup sosial yang ada disini serta memahami apa saja budaya yang dimiliki masyarakat. Alasan yang lain yaitu karena saya ingin mencoba hal baru, saya ingin melangkah lebih luas dan membaur dengan masyarakat. Satu lagi, meski saya berasal dari Jurusan komunikasi, saya bukan orang yang menekuni bidang publikasi. Bagi saya beberapa alasan ini sudah cukup menjawab satu pertanyaan itu.

Ketika saya sudah memilih masuk pada divisi ini, saya telah mengambil keputusan yang akan membuat saya menerapkan dan mempelajari banyak hal. Saya memahami setiap daerah memiliki budaya, bahasa, dan kehidupan sosial yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara pandang masyarakat terkait agama maupun pendidikan yang ada di dalamnya. Ternyata perbedaan itu bukan menjadi patokan mereka mengacuhkan kami, berbanding terbalik dari hal itu mereka menerima kedatangan kami dengan cukup baik dengan memperkenalkan kepada kami tentang budaya mereka. Disini kami diterima dengan baik.

Melalui program kerja yang sudah disusun oleh divisi sosial, budaya, dan agama, saya dan beberapa anggota divisi bersama teman-teman dapat berbaur lebih dekat dengan masyarakat. Beberapa diantaranya ketika kami melaksanakan sholat jama’ah di masjid terdekat dan mengajak seluruh peserta KKN untuk

berjamaah, ikut serta dalam kegiatan desa, terlibat dalam acara-acara yang diselenggarakan, juga bergabung di balik layar. Saya juga pernah mengisi acara sebagai *qori'ah* dalam beberapa acara.

Beberapa masyarakat dapat mengenal kami dan mulai mengetahui bahwa di desa kedatangan kelompok KKN dari Tulungagung ketika kami melaksanakan jama'ah di masjid. Sebagian dari jama'ah pun mulai berbincang-bincang dengan kami seusai shalat berjama'ah. Mereka bertanya-tanya asal daerah kami, jurusan, hingga kehidupan kami bersama-sama selama berada di posko. Tak jarang dari mereka bertanya tentang menu masakan hari ini, sampai membuat saya mengingat-ingat menu apa yang sedang dimasak oleh teman-teman di hari itu.

Selain itu program kerja yang dilaksanakan oleh divisi sosial, budaya, dan agama adalah membantu mengajar TPQ. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar TPQ, divisi kami dibantu oleh beberapa anggota dari divisi lain. Sementara saya mengajar di masjid Sabilul Muttaqin Dusun Balang bersama teman satu divisi. Pada awalnya saya merasa kurang percaya diri ketika mengetahui fakta bahwa mengajar TPQ termasuk bagian dari divisi kami. Saya sempat berangan-angan apa metode yang akan saya terapkan. Namun pada akhirnya kekhawatiran itu perlahan menghilang. Saya mengerti bahwa setiap proses pasti dimulai dengan penyesuaian. Hingga seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa mengajar mengaji dan bertemu dengan santri TPQ adalah hal yang menyenangkan, meski terkadang bisa dibilang untuk melatih kesabaran. Disini saya dapat mengajar dengan cara saya sendiri, bertemu dengan mereka yang banyak senyumnya, berbincang-bincang, hingga murajaah hafalan surat pendek. Bagi saya ini bukan sesuatu yang sederhana, melainkan sebuah hadiah kecil

yang hampir saya temui tiap hari sehingga menjadi hal yang membekas.

Program divisi kami lainnya yaitu mengikuti kegiatan yasinan putri yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat satu dari anggota divisi sosial, budaya, dan agama. Pengalaman berkesan saya mengikuti kegiatan ini yaitu saat saya diminta untuk memimpin tahlil dalam majelis tersebut. Dan tanpa berpikir panjang saya memberanikan diri maju ke depan untuk membaca tahlil sampai selesai dengan dibimbing oleh ketua majelis yasinan dan diikuti oleh para jama'ah. Setelah doa dibacakan oleh ketua majelis yasinan, kami satu kelompok juga diminta untuk memberi sambutan. Saya mewakili teman-teman memperkenalkan asal kampus kami dan menyampaikan permohonan maaf serta ucapan terima kasih karena sudah diterima dengan baik. Dilanjutkan dengan perkenalan masing-masing dari anggota kelompok kami.

Sembari menulis, saya memutar kembali memori ke belakang. Ternyata sudah lebih dari satu bulan kami berada disini. Banyak sekali cerita-cerita unik dan haru yang tak layak dilupakan. Mulai dari diri sendiri, teman-teman, seluruh lapisan masyarakat, juga adik-adik yang telah kebersamaan sepanjang pengabdian. Kenangan ini terukir secara alami, prosesnya pun membutuhkan waktu tanpa terasa. Ketika berada di pertengahan Bulan Januari, rasanya masih baru kemarin kami menapaki tanah ini. Dan kini adalah hari ketiga puluh tujuh kami disini. Semoga kenangan yang baik ini tidak hanya saya rasakan, tetapi juga bagi masyarakat yang kami tinggalkan.

Kini saya simpulkan bahwa salah satu hal yang saya syukuri adalah berada disini, menjadi bagian dari teman-teman yang baik dengan segala sikap yang beragam, bertemu pemandangan indah

setiap harinya, juga berbaur dengan orang-orang yang ramah. Ya. Saya merasa senang. Terima kasih telah menjadi sekelumit kisah dalam cerita saya.

Sampai jumpa.

SEJUTA MAKNA DALAM KKN 40 HARI

Oleh : Dhia Hayyu Iftina Progam Studi Ilmu Perpustakaan dan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

KKN merupakan salah satu program akademik yang diadakan di kampus Indonesia, KKN dilaksanakan kurang lebih 40 hari. salah satu daerah yang menjadi tujuan KKN UIN Satu Tulungagung yaitu desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, desa senden ini terletak di Trenggalek bagian pinggir dekat dengan pegunungan. KKN multisektoral ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. KKN ini dibawah pengawasan LP2M UIN Satu Tulungagung. KKN menjadi kewajiban dalam dunia perkuliahan sebab akan menjadi syarat lulus dan menambah pengalaman dalam bermasyarakat untuk mahasiswa.

Pendaftaran KKN dibuka pada awal bulan desember 2023 dengan pilihan lokasi di Tulungagung dan Trenggalek untuk gelombang pertama ini. Pendaftaran dilakukan dengan cara war tercepat dimulai pada jam 8 pagi hingga kuota penuh. Pendaftaran ini difokuskan dengan pelaksana mahasiswa angkatan 2021 dan sebageian angkatan teratasnya. Desa Senden merupakan tempat yang saya pilih saat war tempat, desa senden ini terletak di Trenggalek yang menjadi tempat saya melaksanakan tugas KKN. potensi desa Senden juga tak kalah menarik dengan lokasi KKN lainnya, nyatanya setiap lokasi memiliki potensi sendiri yang menarik. selanjutnya yaitu pemilihan kelompok untuk KKN, anggota kelompok KKN terdiri dari 27 orang dengan jurusan yang

berbeda. setiap kelompok KKN memiliki penanggungjawab lapangan atau di singkat DPL yang merupakan dosen dari UIN yang terpilih untuk mendampingi jalannya KKN setiap kelompok. selain itu tugas DPL membantu dalam penyesuaian proker dan sebagai perantara. Untuk DPL dari kelompok saya KKN Senden 2 yaitu bu Haniah.

Pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 dilakukan pembukaan atau pemberangkatan yang dilaksanakan di kampus pada pukul 7 pagi diadakan upacara pemberangkatan KKN multisektoral upacara berlangsung sekitar 1 setengah jam berlangsung hikmat dan lancar dengan pelepasan burung merpati. setelah upacara para anggota bubar untuk menyiapkan keperluan yang akan di bawa KKN kemudian berangkat bersama dengan anggota kelompok pada pukul 2 siang tiba di desa Senden jam 4 sore perjalanan menggunakan montor atau kendaraan pribadi masing-masing anak. sesampainya di posko unit Senden 2 para anggota segera berbenah, bersih-bersih dan menata barang bawaan masing-masing anak. Pada hari selanjutnya dilaksanakan rapat untuk membahas susunan dan jadwal anjongsana yang merupakan tugas kelompok KKN, anjongsana ini merupakan kegiatan bertamu kepada masyarakat baik warga, ketua RT, Lurah, dan tokoh masyarakat di desa Senden tersebut kegiatan anjongsana dilaksanakan dengan pembagian perkelompok yang telah diatur oleh ketua umum. Untuk kegiatan anjongsana ini saya memperoleh kunjungan ke RT 23 dan RT 28.

Setelah kegiatan anjongsana perkelompok para anggota KKN melaksanakan proker sesuai divisi masing-masing, proker yang saya kerjakan sesuai divisi yang saya pilih yaitu kesehatan dan lingkungan hidup. ada beberapa proker yang akan dilaksanakan dari segi kesehatan yaitu membantu posyandu sedangkan dari

lingkungan hidup melakukan kerja bakti baik di belik jait dan gua ngerit yang menjadi bagian dari wilayah kami. kegiatan pada minggu pertama yaitu taman posyandu yang merupakan awal sekolah atau pembelajaran pra-paud, untuk peserta didiknya yaitu sekitaran umur kurang lebih 4 tahun dengan jumlah keseluruhan 50 peserta didik taman posyandu ini dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at yang berlokasi di balai besa senden. setelah itu pada hari selanjutnya divisi kami mengadakan proker kerja bakti goa ngerit yang partisipan seluruh anggota KKN Senden 2.

Pada minggu ke dua divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan proker selanjutnya yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Desember 2023 melakukan kegiatan reboisasi yang berlokasi di goa ngerit desa senden. Reboisasi dilaksanakan dua sesi pagi yaitu pukul 09.00-11.00 WIB melakukan kegiatan penggalian lubang untuk penanaman pohon, sesi sore hari pada pukul 15.00-16.00 WIB melakukan penanaman pohon. Pohon yang ditanam berupa 2 buah pohon jambu, 1 pohon jeruk, 1 pohon sawo, 1 pohon matoa. Penanaman pohon bertempat di lokasi area parkir montor. Penanaman pohon dimaksudkan untuk menjaga ekosistem tanah, dan menambah keberagaman pohon di kawasan wisata goa ngerit. Penanaman pohon atau reboisasi ini merupakan proker unggulan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup tujuan dilaksanakannya reboisasi ini yaitu untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan menjaga keberlangsungan konservasi lingkungan yang ditanami, mendukung kehidupan seperti menyediakan SDA bagi manusia seperti kayu dan hasil lainnya, membangun ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim dan bencana alam, menambah daya tarik wisatawan dan tempat rindang. Selain itu potensi tanah yang masih kosong dan subur sangat cocok untuk kegiatan menanam pohon di kawasan goa ngerit.

Kegiatan selanjutnya pelaksanaan proker pada minggu ke tiga yang berfokus pada kesehatan yaitu pelaksanaan posyandu, pada posyandu ini divisi kami membantu dua posko posyandu balang dan posko posyandu gebok. Pelaksanaan posyandu di balang pada tanggal 2 januari 2024 Kegiatan Posyandu pertama berada di pos Balang yang diikuti dari rt. 23-28 berlokasi di pustu. Posyandu dilaksanakan pada pukul 09.00- 11.00 WIB. Divisi kami membantu kegiatan posyandu seperti menimbang berat badan balita, tinggi badan, dan sesi konsultasi dengan perawat desa. Posyandu ini dihadiri oleh ibu dan anak balita berusia 0-5 tahun. Kegiatan posyandu ini berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK. Pada tanggal 3 januari 2024 kegiatan posyandu berlokasi di pos Gebog yang diikuti dari rt. 20-22 berlokasi di rumah salah satu warga di daerah tersebut. Kegiatan posyandu ini hampir sama dengan kegiatan posyandu di pustu, akan tetapi di posyandu gebog memiliki sesi bermain dengan anak saat menunggu giliran pemeriksaan. Alur posyandu ini meliputi ibu dan akan datang ke petugas kemudian memberikan buku KIA (kartu ibu dan anak). setelah itu anak ditimbang berat badan juga diukur tinggi badan oleh ibu petugas PKK dan dibantu mahasiswa KKN, setelah melewati sesi posyandu diberikan konsumsi berupa nasi, kemudian buku KIA dikembalikan.

Kegiatan minggu ke empat yaitu melanjutkan proker pada goa ngerit yaitu pemasangan banner yang dilakukan oleh divisi kami dibantu oleh beberapa teman laki-laki anggota KKN senden 2. Pemasangan ini bertujuan untuk mengganti bannner yang sebelumnya telah rusak diganti dengan yang baru. Selain itu juga memberikan tempat sampah untuk kenang-kenangan proker yang telah kami kerjakan. Minggu kelima merupakan anjongsana untuk berpamitan bahwa KKN telah usai.

SETAPAK PROSES PERJALANANKU DI DESA SENDEN

Oleh : Alfiyah Tarishah Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ini perjalanan saya selama KKN di Desa Senden dan mengajar di SD 1 Senden. Hari pertama pelepasan yang diadakan di kampus pada pukul 07.00 WIB, lalu berangkat dari kos ke posko sekitar jam 14.00, dan sampai di posko saya dan teman sekelompok bersih-bersih dan Hari kedua KKN saya dan teman-teman sekelompok mengikuti acara pengajian bersih desa yang bertempat di belik jahit. Hari ketiga saya dan kelompok kkn melaksanakan anjungsana ke rumah pak RT di sekitar dusun Balang untuk menjalin silaturahmi keluarga maslahat. Hari keempat tim divisi pentologi (Pendidikan dan Teknologi) mengkonfirmasi ke sekolah. Pada saat berangkat ke sekolah ditengah perjalanan saya terjatuh alhamdulillah tidak ada luka, hanya saja ada goresan sobek di sepatu :D.

Setelah sampai di sekolah saya dan tim divisi pentologi (Pendidikan dan Teknologi) langsung menemui kepala sekolah untuk memberikan surat izin. Alhamdulillah saya dan tim divisi pentologi diterima dengan baik dan sangat ramah, meski pembelajaran belum dimulai karena terhalang oleh liburan semester ganjil sehingga akan dilaksanakan lagi pada 2 Januari, Sambil menunggu pembelajaran aktif kembali. Hari kelima saya dan teman-teman membantu membersihkan masjid 1 kelompok

kkn dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 di masjid sabilul muttaqin dan kelompok 2 di masjid baitur rohman. Hari keenam membantu mengajar di balai desa, saya mengajarkan kepada adek-adek PGPAUD tentang garis lurus dan melengkung, itu adalah pengalaman pertama mengajar di balai desa langsung dengan beberapa anak dan dipantau orang tua. Hari ketujuh setiap hari minggu posko dibersihkan beraama-sama secara menyeluruh dan bergantian. Seperti biasa setiap minggu pasti rasa ingin pulang kerumah itu muncul tetapi hanya bisa diobati dengan telfon melalui hp.

Tiba di minggu mengajar, SD Senden merupakan satu-satunya sekolah dasar negeri yang berada di Desa Senden yang mempunyai predikat sekolah Adiwiyata, dengan murid berjumlah kurang lebih 90 siswa. Saat awal mengajar wali kelas memperkenalkan saya dan 2 teman divisi pentologi kepada adek-adek. Awal sikap mereka acuh mungkin karena tak kenal maka tak sayang. Namun setelah beberapa hari mereka sangat seru, dan asik sekali, ada beberapa anak inklusi, anak inklusi adalah anak yang perlu perhatian lebih, ada satu yang sudah diceritakan latar belakang keluarganya. Hatiku ikut tersayat mendengar cerita tersebut, pantas saja dia membutuhkan perhatian yang lebih ataupun khusus. Dari situ saya juga mendapatkan pelajaran, bersyukur sama apa yang sudah diberikan karena terkadang orang lain juga menginginkan ataupun membutuhkan kehidupan yang utuh, dan layak seperti kita.

Kalau pagi bertemu adek-adek di SD Senden, kalau malam saya dan tim divisi pentologi bertemu dengan adek-adek yang belajar di rumah bu yuni. Disana saya dan teman-teman divisi membantu mengajar les adek-adek yang di bimbing tidak terlalu banyak, hanya saja terkadang jumlahnya tidak menentu, namun

semakin banyak ketika PTS/PAS sampai les dimulai lebih awal dan menjadi 3 gelombang. Setelah pembelajaran biasanya saya dan teman-teman diberi teh dan brownis buatan bu yuni yang nantinya akan dijual di kantin sekolah juga.

Sebelum mengajar saya dan teman-teman divisi pentologi pernah kesulitan mencari murid yang berada di sekitar posko untuk diajak bermain bersama di posko, tetapi setelah pembelajaran dimulai saya dan teman-teman divisi pentologi sekarang banyak adek-adek yang kadang setiap hari minggu atau ketika longgar berkunjung ke posko. Mengenal adek-adek kelas 4 dan siswa SD Senden lainnya adalah moment berharga bagiku. Dimana mereka bisa menjadi obat pelipur lara ketika aku merindukan rumah, senyum mereka yang tulus, kasih sayang yang besar, ibu guru dan bapak guru yang sangat ramah sekali menjadikanku lupa sejenak sedang merantau.

Pada saat bulan Rajab kami mengadakan Pengajian "Gebyar Rajabiah dalam rangka mempererat keluarga maslahat". Yang dihadiri anggota kelompok kkn senden, warga sekitar dusun Balang, tamu undangan, adek-adek TPQ dan jamaah Masjid Sabilul Muttaqin. Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 bertempat di Masjid Sabilul Muttaqin, Yang diisi Maudhoh Khazanah oleh Gus Aladin Ali Raja SHI.MH. dan pada tanggal 14 Januari 2024 melaksanakan lomba-lomba acara puncak antara lain lomba mewarnai, lomba hafalan surat pendek, lomba imla' dan lain-lain yang diadakan untuk memeriahkan bulan Rajab.

Pada saat mengajar di SD ada beberapa program SD yang dijalankan tidak kalah bagus dengan program swasta pada umumnya, seperti kegiatan upacara dilaksanakan setiap hari senin, BTQ (Baca Tulis Qur'an) setiap hari selasa, rabu, kamis sebelum memulai pembelajaran sampai jam 08.00, jum'at sehat atau jum'at

bersih yang diadakan setiap minggu ke 1 dan minggu ke 3. Kebetulan di minggu ke 3 sekaligus penutupan program membantu mengajar, saya dan teman-teman anggota kkn senden 2 bekerja sama dengan pihak sekolah mengadakan jum'at sehat yang dilaksanakan kemarin pada tanggal 19 Januari 2024. Untuk kegiatan jum'at sehat diawali dengan senam pagi yang dipimpin oleh salah satu guru dan salah satu anggota kkn Senden 2. Setelah senam pagi adek-adek SD Senden diarahkan oleh anggota kkn Senden 2 untuk jalan sehat menuju belik jahit, saat sampai di belik jahit saya dan anggota kkn senden 2 memberikan beberapa kuis dan hadiah untuk adek-adek SD Senden yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan jum'at sehat, setelah acara itu adek-adek diarahkan untuk kembali ke sekolah.

Kegiatan tersebut sekaligus penutup dari program membantu mengajar di SD Senden. Di sana saya dan teman-teman mengucapkan maaf dan tentunya terima kasih kepada kepala sekolah, para dewan guru, adek-adek di SD Senden terkhusus kelas 4. Yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk berproses meraih kesuksesan. Perpisahan ini sangat terasa hampir 3 minggu setiap pagi berangkat sekolah pulang ba'da dhuhur, bermain game bersama, belajar diluar kelas bersama, sampai ada yang memberikan buah durian ketika dikelas, ataupun snack-snack lainnya. Kenangan yang indah tak bisa saya lupakan dan tidak semua bisa saya ceritakan karena terlalu indah, hanya bisa saya abadikan disetiap moment foto dan vidio.

BERPROSES UNTUK MERAHAI KESUKSESAN

terima kasih sudah menemani setiap proses saya

JEJAK BAKTI DI NEGERI TERPENCIL

Oleh : Shoffaina Qothrun Nada Progam Studi Tadris Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Perjalanan KKN bukan hanya tugas akhir, melainkan pintu ke dunia di luar kampus yang penuh pelajaran dan pengalaman. Perjalanan KKN membawa saya ke sebuah desa yang berada dekat dengan pegunungan, merangkak di antara pegunungan dan keindahan alam yang jarang terjamah. Di sini, saya tidak hanya berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan desa. Mengenal desa orang lain juga berarti meresapi kesederhanaan hidup dan keakraban komunitas. Saya terlibat dalam kegiatan sehari-hari seperti membantu mengajar TPQ, khataman, sima'an Al-Qur'an, menerapkan prinsip one day one juz setiap ba'da subuh, jamaah di masjid bersama masyarakat, memasak bersama, dan berpartisipasi dalam tradisi lokal. Ini bukan hanya tugas, tetapi menjadi pengalaman hidup yang mendalam dan sangat berharga bagi saya.

18 Desember 2023 merupakan tanggal di mana saya dan teman-teman diberangkatkan sebagai peserta KKN (kuliah kerja nyata) gelombang satu, pada saat itu saya diberangkatkan sebagai peserta KKN multisektoral, lokasi yang saya pilih sebagai tempat untuk melakukan pengabdian adalah Desa Senden Kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Di sini saya bergabung bersama kelompok Senden 2, berjumlah 27 mahasiswa yang terdiri dari 6

laki-laki dan 21 perempuan dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda. Saya melaksanakan KKN di desa Senden selama satu bulan lebih tujuh hari yang mana pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 19 Desember hingga 26 Januari 2024. Di desa Senden, saya ditempatkan di Dusun Balang RT.24 , posko yang saya tempati bersama dengan teman-teman merupakan salah satu rumah baru yang masih ditinggal pemiliknya merantau ke luar kota. Seiring dengan berjalannya waktu kami melakukan kegiatan anjongsana ke ketua RT yang berada di desa Senden tepatnya mulai RT.20 sampai dengan RT.28 guna untuk memenuhi tugas, namun dilain hal kami juga ingin menyambung silaturahmi kepada warga sekitar posko kami. Dan kami mendapatkan informasi mengenai desa Senden dalam melakukan kegiatan anjongsana ke rumah warga sekitar. Warga juga memberi informasi tentang keseharian mereka seperti ke sawah, peternak, guru, PNS, TKI atau TKW, dll. Dalam bidang perekonomian, mayoritas masyarakat disini merupakan pengrajin reyeng ikan. Sedangkan dalam bidang pertanian, Desa Senden dapat dikatakan sudah cukup mengalami kemajuan. Kebanyakan warga menanam jagung dan padi. Banyak kegiatan yang kami lakukan di desa Senden, seperti halnya membersihkan wisata goa Ngerit, wisata andalan desa Senden. Kawasan wisata goa Ngerit cukup luas, maka kami pun membagi tugas, ada yang memotong rumput, menyapu, mengambil sampah plastik, dan ada juga yang membakar sampah.

KKN ini mengambil tema "Keluarga Masalah". Keluarga memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kesejahteraan individu. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada konsep "Keluarga Masalah" saya menemukan bahwa memberdayakan keluarga untuk kebaikan bersama adalah kunci menuju perubahan positif yang berkelanjutan. Keluarga

Maslahat tidak hanya mengacu pada kesejahteraan finansial semata, tetapi lebih pada bagaimana setiap anggota keluarga dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kualitas hidup bersama. Saat menjalankan program ini, kita mendorong keluarga untuk mengidentifikasi potensi mereka sendiri. Ini melibatkan pembentukan keterampilan baru, peningkatan literasi, dan pengenalan akan peluang ekonomi di tingkat lokal. Mendorong keluarga untuk saling mendukung dalam mencapai impian dan keberhasilan masing-masing. Selain itu, konsep Keluarga Maslahat juga melibatkan dimensi psikologis, pendidikan, dan kesehatan. Dalam interaksi dengan masyarakat, saya mendapati keterbukaan dan keramahan luar biasa dari warga desa Senden. Warga desa berbagi kisah hidup mereka, tantangan sehari-hari, dan harapan mereka untuk masa depan. Ini mengajarkan saya tentang ketahanan dan kekuatan yang melekat dalam kehidupan di pedesaan. Berada di desa Senden juga membuka mata saya terhadap realitas terutama sosial, budaya, dan agama yang khas. Kami terlibat dalam kegiatan sehari-hari, mendalami kearifan lokal, dan merayakan perbedaan dengan hormat.

Pada akhir-akhir minggu kami di Desa Senden, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa dan juga warga sekitar, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga . Oleh karena itu kami dengan takmir masjid Sabilul Muttaqin bekerja sama untuk mengadakan kegiatan pengajian sekaligus peringatan rajabiyah bersama warga setempat di halaman masjid Sabilul Muttaqin, selain itu kami juga mengadakan lomba- lomba untuk anak-anak maupun dewasa. Untuk yang dewasa kami mengadakan lomba merangkai reyeng,

paku palu dan kugeruk. Sedangkan untuk anak-anak kami mengadakan lomba mewarnai, hafalan surat pendek dan imla'. Acara tersebut sekaligus untuk penutupan KKN kami di desa Senden. Selain melakukan kegiatan lomba-lomba kami juga melakukan kegiatan unggulan kelompok kami, seperti menanam bambu petung guna untuk memperbanyak sumber air yang keluar berharap bisa menjadi lebih jernih ketika hujan turun. Selain itu, kami juga mengecat gapura di pemakaman yang memang sudah waktunya untuk dicat ulang yang memakan waktu selama dua hari. Rencananya kami akan memiliki tiga program kerja unggulan namun, karena ternyata infiltrasi yang kami buat tidak berhasil untuk skala besar bukan berarti kami tidak mencoba dalam skala kecil.

Pada akhir perjalanan, saya merasa terhubung tidak hanya dengan masyarakat, tetapi juga dengan tanah dan alam desa, ditambah lagi saya sangat menyukai alam terutama gunung. Ini bukan hanya pengalaman pembelajaran, melainkan petualangan emosional yang membentuk perspektif saya terhadap kehidupan dan pengabdian masyarakat. Perjalanan di desa Senden bukan hanya memberikan saya kesempatan untuk memberi, tetapi juga untuk menerima dan tumbuh bersama-sama masyarakat sekitar, bahkan juga anak-anak. Saat KKN berakhir, saya meninggalkan desa dengan rasa terima kasih dan kebanggaan terhadap desa ini yakni desa Senden, mengetahui bahwa perjalanan ini bukan hanya memberikan kontribusi fisik, tetapi juga membentuk ikatan emosional yang abadi dengan desa orang yang kaya akan nilai sosial dan spiritual.

KKN SENDEN DAN BERJUTA KISAHNYA

Oleh : Rodliatul Maghfiroh Progam Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari salah satu amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang sudah di dapat selama berada di meja perkuliahan.

Hal ini juga dilakukan oleh kampus UIN SATU dimana pada tanggal 18 Desember 2023 melepaskan sejumlah mahasiswanya untuk mengikuti program KKN yang diselenggarakan di beberapa wilayah di sekitar kampus yakni meliputi kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Dari beberapa wilayah tersebut nantinya akan tersebar banyak kelompok KKN di desa-desa dengan membawa program kerjanya masing-masing. Untuk penulis sendiri saya memilih desa Senden yang berada di kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek sebagai tempat KKN.

Dalam kegiatan KKN di desa Senden kami beranggotakan 27 orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda, 27 orang

tersebut terdiri dari 21 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Dari 27 orang tersebut akan terbagi menjadi beberapa kelompok divisi untuk menjalankan program kerja (proker) yang telah disusun bersama oleh anggota kelompoknya. Ada beberapa divisi dalam KKN meliputi divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi lingkungan dan kesehatan, divisi sosial budaya dan agama, dan divisi komunikasi dan publikasi. Dalam kegiatan KKN ini kebetulan penulis memilih divisi pendidikan dan teknologi karena sesuai dengan kemampuan dan jurusan kuliah penulis yakni di bidang pendidikan.

Sebelum melanjutkan menulis lebih banyak lagi penulis ingin memaparkan sedikit mengenai desa Senden yang merupakan tempat KKN penulis. Desa Senden merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Desa yang ada di Kecamatan Kampak memiliki wilayah dengan daerah dataran tinggi dan pegunungan, dengan ketinggian mencapai 120 meter dari permukaan laut. Kecamatan Kampak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kecamatan Kampak merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya berada di tengah wilayah Kabupaten Trenggalek. Secara geografis terletak diantara 111° 38"-112° 11" BT dan 7° 53'-8° 34' LS. Kecamatan Kampak berada di ketinggian 120 meter dari permukaan laut. Batas-batas daerahnya, meliputi : Utara : Kec. Gandusari Timur : Kec. Watulimo Selatan : Kec. Munjungan dan sebelah Barat : Kec. Dongko. Kecamatan Kampak meliputi 7 desa, yaitu Ngadimulyo, Karangrejo, Senden, Sugihan, Bendoagung, Bogoran, dan Timahan. Berdasarkan topografinya, desa - desa yang berada di Kecamatan Kampak merupakan daerah dataran tinggi dan pegunungan.

Kecamatan Kampak memiliki luas 6.029,33 Ha. Terdiri dari 359,61 Ha tanah sawah dan 5.669,72 Ha lahan kering

Di desa Senden ini juga terdapat salah satu wisata unggulan yaitu goa ngerit. Goa ngerit merupakan goa yang konon katanya pernah menjadi tempat persembunyian seorang putri dari kerajaan Majapahit semasa perang. Akses jalan menuju goa ngerit cukup mudah sehingga bisa dijangkau oleh kendaraan roda 2 dan roda 4. Selain goa ngerit di Desa Senden ini juga terdapat wisata lainnya seperti belik jahit dan telaga mapahan. Wisata telaga mapahan merupakan wisata Desa Senden yang masih dalam proses pengembangan. Di dalam telaga mapahan terdapat ikan hias yang dipercayai masyarakat sekitar sebagai ikan keramat, jadi tidak ada masyarakat satupun yang berani mengambil ikan di telaga tersebut.

Selain itu untuk dibidang pendidikan terdapat 3 lembaga pendidikan yakni SD Negeri Senden, MI senden dan RA Al-Hidayah Senden yang tempatnya satu lingkup dengan MI Senden, dengan adanya lembaga pendidikan ditingkat awal bisa disimpulkan bahwa di desa Senden ini memiliki anak-anak yang di bawah umur 14 tahun, bisa dilihat di sekitar posko sangat mudah ditemui anak-anak kecil dibandingkan dengan anak-anak remaja.

Untuk implementasi proker saya bersama tim dari divisi pendidikan dan teknologi memilih SD Senden sebagai tempat eksekusi beberapa proker kami. Di SD Senden tersebut kami berfokus di kelas 1 dan kelas 4. Proker yang kami bawa ke SD Senden adalah membantu proses kegiatan belajar mengajar di SDN Senden dan pembuatan pojok literasi. Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu pihak sekolah meringankan kendala yang ada di sekolahan saat itu dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk mengajar pada jenjang

SD. Selain itu dengan diadakannya program ini dapat memperbaiki, mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien untuk siswa dan sekolah. Melalui program tersebut mahasiswa KKN dapat terjun secara langsung untuk membantu dan memperbaiki sistem pengajaran yang diterapkan pada sekolah. Selain itu, program ini juga dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada guru di sekolah tersebut terkait penerapan metode atau model pembelajaran di kelas yang inovatif, efektif dan efisien agar siswa tidak jenuh atau bosan dengan metode lama yang diterapkan oleh guru.

Selain program kerja membantu kegiatan belajar mengajar penulis dan tim divisi pendidikan dan teknologi juga mengadakan program pojok literasi yang bertempat di kelas 4. Dimana kegiatan ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca pada peserta didik di SDN Senden yang mempengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman yang luas pada peserta didik dan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat menggeser minat baca tradisional di SDN Senden sehingga perlu mengintegrasikan teknologi dengan literasi. Harapannya dengan diadakannya pojok literasi dapat menambah minat baca anak-anak, menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik, membantu anak-anak untuk berfikir kritis serta dapat mengoptimalkan kinerja otak anak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca.

Selanjutnya kelompok KKN kami juga mengadakan acara puncak dimana dalam acara puncak tersebut diadakan pengajian bersama dengan tema "Gebyar Rajabiah Dalam Rangka Mempererat Keluarga Maslahat" yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2024 malam hari dengan mubaligh bapak Aladin Ali Raja sebagai pemateri dalam acara pengajian tersebut. Kemudian

paginya dilanjutkan dengan kegiatan lomba-lomba untuk memeriahkan acara puncak. Lomba-lomba tersebut meliputi lomba mewarnai, imla', kugeruk, hafalan surat pendek, membuat reyeng, bakiak, dan palu-paku. Dengan adanya lomba-lomba ini diharapkan dapat mempererat hubungan mahasiswa KKN dengan warga sekitar, sehingga dapat terjalin kedekatan dengan masyarakat desa Senden.

Dari seluruh cerita KKN kami selama kurang lebih 40 hari di desa Senden, ada banyak kisah, pengalaman berharga, kenangan dan ilmu yang sangat berharga dalam hidup ini. Banyak pelajaran hidup dan pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah penulis lakukan. Banyak sekali hal yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

AKU DAN SEMUA YANG MENJADI BAGIAN DARI PERJALANAN HIDUPKU

Oleh : Annisyaul Mahmudah Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ini kisahku, pengalamanku dan beberapa orang yang akan menjadi bagian dari kisah ini. Dalam tulisan ini aku yang menjadi pemeranya, yaitu sebagai mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN), aku ingin berbagi pengalaman berharga dalam perjalanan hidupku. Dalam tulisan ini, aku akan mengulas peran dari individu yang telah menjadi bagian penting dan berharga dari hubungan antar manusia dalam perjalanan hidup yang saat ini sedangku jalani.

Langsung saja ini bagian pertama : Aku akan menjelaskan tentang apa yang membawaku menuliskan kisah ini dalam beberapa bagian. Untuk itu aku akan memberitahu apa itu KKN. Baik kita mulai, KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seorang mahasiswa, dan itu termasuk aku. Sebagian besar bahkan hampir seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia pasti ada yang namanya KKN. Yang mana KKN itu sendiri adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan dari Tri Dharma dari Perguruan Tinggi yang mana meliputi :1. Pendidikan dan Pengajaran. 2. Penelitian dan Pengembangan. 3. Pengabdian Kepada Masyarakat.). KKN merupakan bentuk dari pengaplikasian dari Tri

dharma yang ke 3 yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih mahasiswanya agar mampu menghadapi dan menangani serta memberikan solusi jika terjadi permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan terjun langsung di masyarakat mahasiswa diharapkan mampu untuk membantu dan menawarkan berbagai solusi dan juga inovasi kepada masyarakat. Begitupun aku dan juga rekan-rekan, sebagai mahasiswa aku harus ikut serta dalam program ini untuk dapat menyelesaikan kuliahku.

Bagian ke dua : ini berisi tentang dukungan dari orang-orang yang mendukungku. Pertama, sosok keluarga, keluarga adalah hal utama dan pokok yang membentuk identitas dan juga nilai-nilai yang melekat pada diriku saat ini. Keluarga bagiku juga merupakan sumber utama dukungan yang ku terima dan juga sumber dari cinta yang tidak dapat tergantikan. Dari adanya peran keluarga, aku belajar banyak hal mulai dari bagaimana aku mampu mengenali diriku sendiri dan juga bagaimana caraku menghargai setiap nilai-nilai kebersamaan yang ada. Tak kalah penting dari itu, teman-teman menjadi bagian tak terpisahkan dari kisah hidupku disini. Tiada hariku di sini tanpa kehadiran dan keikutsertaan mereka. Aku merasakan tawa, tangis, susah, senang, serta perjuangan yang dirasakan bersama mengarungi lika liku kehidupan 40 hari di tempat asing bagi kami. Dari pengalaman ini membentuk ingatan indah dikepalaku yang akan menjadi kenangan yang tidak akan terulang lagi. Tak kalah penting dari keluarga dan juga teman-temanku, para dosen yang menjadi pembimbing memiliki peran yang signifikan. Mereka memberikan bimbingan dan juga wawasan yang menjadi pilar bagi kami dalam membentuk karakter dan juga pengetahuan.

Bagian ke tiga: kegiatanku dan segala hal yang terjadi dalam perjalananku. Kisah perjalananku di mulai di Kecamatan Kampak, Desa Senden RT. 24 RW 11 Dusun Mbalang. Tanggal 18 Desember 2023 akhir tahun aku bersama dengan rekan-rekanku berangkat menuju lokasi kediaman sementara kami di KKN seusai upacara pembukaan yang di adakan dari Kampus. Kediaman yang akan menjadi saksi dari betapa rempong dan berisiknya suara suara yang di keluarkan dari 21 mulut orang-orang yang memiliki fikiran yang berbeda yang harus menjadi satu suara. Tidak bisa di bayangkan bukan satu rumah dihuni dengan 21 orang, tetapi ternyata aku dan rekan rekanku mampu melewati itu hingga sampai lah aku di detik dimana aku menulis kisah ini.

Banyak hal yang kami lakukan disini, namun aku hanya akan menjelaskan sedikit dari banyaknya kisah menyenangkan yang aku miliki dan mungkin yang aku ceritakan adalah kisah yang menurutku biasa saja, sedangkan kisah yang menurutku luar biasa akan aku simpan untuk diriku sendiri. Dari awal kedatangan dari 27 anak yang terdiri dari 21 anak perempuan dan 6 anak laki-laki kami di bagi menjadi beberapa divisi yang mana meliputi: divisi pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan teknologi, sosial budaya, dan ekonomi. Dari situ kami memiliki tanggung jawab kami masing-masing, seperti divisi pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan bantuan yang dilakukan di sekolah dan bimble yang berada di dusun mbalang, divisi pendidikan ini adalah divisi paling pagi diantara yang lainnya. Karena mereka harus sudah ada di sekolah tepat pukul 7 pagi sehingga persiapan mereka pun dilakukan lebih awal. Selanjutnya ada Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ini lebih akrab dengan lingkungan sekitar, karena mereka berkecimpung dengan alam, bertepatan juga di senden terdapat lokasi wisata yang cukup

populer yaitu wisata gua ngerit. Sehingga rekan-rekan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki program kerja yaitu reboisasi tanaman dan juga membantu dalam membuat petunjuk arah menuju ke lokasi lokasi gua karena rute tempat wisata yang cukup sulit. Selanjutnya dari divisi sosial budaya mereka memiliki program yang menurutku pribadi sangat mencerminkan anak UIN, program kerja mereka adalah one day one jus. Jadi setiap anak di posko digilir untuk membaca al-quran pada pagi hari sehabis sholat subuh berjamaah. Sehingga tepat 30 hari kami telah menyelesaikan 30 jus dari al quran. Selanjutnya dari divisi ekonomi, dari nama divisinya dapat disimpulkan bahwa divisi ini berkecimpung di ekonomi UMKM masyarakat setempat. Di dusun mbalang ini masyarakatnya memiliki UMKM dalam produksi singkong dan juga kerajinan reyeng. Kerajinan reyeng adalah kerajinan yang dibuat oleh ibu rumah tangga yang mana dari pengrajinan reyeng tersebut dapat ditukar dengan rupiah. Reyeng sendiri adalah sebutan wadah ikan pindang yang biasanya diperjual belikan dipasar. Meskipun tidak seberapa hasil dari UMKM tersebut namun ibu-ibu disini tetap membuat untuk mengisi masa luangnya sembari mendapatkan pemasukan untuk membantu perekonomian. Untuk divisi yang terakhir yaitu kominfo, divisi ini lebih pada melakukan kegiatan dokumentasi pada setiap divisi, dari dokumentasi tersebut mereka akan menguploadnya di instagram dan media sosial lainnya sebagai bentuk laporan kegiatan hari-hari.

Bagian ke tiga adalah sedikit cerita terkait tugas dari divisi divisi yang ada. Dan aku belum bercerita aku berada di divisi apa! Aku dengan segala kekurangan dan ke tidak mampuan serta ketidak punyaan pengalamanku aku berada di posisi BPH sebagai bendahara 2. Disini meskipun aku sebagian bendahara 2 namun

aku juga membantu sekretaris untuk membuat surat untuk beberapa acara yang kami adakan. Dari situ aku mendapatkan kenangan huru hara yang menjadi kenangan suka duka yang manis sekaligus pahit jika di ingat. Manisnya kenanganku ini karena aku bersama rekan rekan yang saling memahami satu sama lain. Sedangkan pahitnya biarkan aku saja yang mengetahui seperti kenangan yang luar biasa yang cukup aku saja yang tau.

Dengan mengingat perjalanan singkat ini aku seakan-akan memandang kembali perjalanan yang telah lalu dan aku menyadari bahwa setiap individu, momen, dan setiap waktu yang dihabiskan dengan orang-orang memiliki arti yang mendalam. Lampiran memorial ini merupakan ungkapan terimakasih serta bentuk penghargaan untuk semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan singkat hidupku. Kalian telah menjadi bagian yang tak tergantikan dari hidup saya karena waktu yang tak mungkin bisa terulang dan tergantikan di hidupku, kisah ini membentuk cerita yang kaya akan makna dan juga warna .

KKN TERNYATA GA SEBURUK YANG AKU KIRA

Oleh : Afifah Mukhibatul Khoirin Progam Studi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Halo, namaku Afifah Mukhibatul yang dulunya takut banget sama program perkuliahan salah satunya yaitu, KKN. Ya benar, KKN. Kegiatan yang dulunya bagiku itu merupakan kegiatan yang sangat menakutkan. Takut ga dapet temen, takut ditempatin di desa pelosok, takut ga bisa mandi karna gaada air, takut gaada sinyal dll deh pokoknya. Tapi itu semuanya ternyata cuma ketakutan belaka. Aku yang awalnya bodo amat sama temen, maksudnya tuh kaya bodo amat deh punya temen atau ga yang penting proker ku cepet selesai, KKN cepet kelar pengen balik rumah dengan cepet deh pokoknya. Tapi ternyata semakin mendekati tanggal perpisahan semakin gamau pisah sama temen temen baru. Bagiku, waktu 40 hari itu singkat tapi sangat berarti. Kita yang dulunya asing, ga kenal, canggung, kini udah semakiin dekat sath sama lain, gamau pisah, udah makin betah tinggal bareng disini. Kini tinggal menghitung hari kita harus kembali ke rumah masing masing, menjalani aktivitas layaknya sebelum KKN dimulai. Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan sedikit kegiatan (padahal aslinya banyak kegiatan) tapi kalo diketik disini nanti bakal jadi novel. Maka dari itu saya akan menceritakan sedikit berbagai kegiatan KKN yang sedang kita lakukan.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dari awal pembukaan, kegiatan KKN melibatkan berbagai aktivitas, seperti survei masyarakat, penyuluhan, pembangunan, dan kegiatan sosial. Mahasiswa juga melakukan dokumentasi untuk memantau dan mengevaluasi proyek-proyek yang dilaksanakan. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pembersihan lingkungan, pembuatan jalan, pembelajaran bagi masyarakat, dan kegiatan kesehatan. Dokumentasi kegiatan ini penting untuk melaporkan perkembangan proyek dan membagikannya kepada pihak terkait. Selain itu, dokumentasi juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bagi mahasiswa peserta KKN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, memahami realitas sosial, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Kegiatan harian KKN divisi komunikasi dan publikasi pada hari ini adalah ikut serta dalam kegiatan divisi ekonomi untuk mengunjungi UMKM di desa setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program kerja divisi ekonomi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pengembangan UMKM. Pada pagi hari, kami berkumpul di posko KKN untuk melakukan persiapan sebelum berangkat ke desa setempat. Kami mempersiapkan alat komunikasi dan publikasi seperti kamera, laptop, dan alat perekam suara untuk dokumentasi kegiatan. Selain itu, kami juga mempersiapkan materi presentasi mengenai UMKM yang akan kami kunjungi. Setelah tiba di desa setempat, kami langsung menuju UMKM yang telah ditentukan. Kami melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mengetahui lebih dalam mengenai produk yang dihasilkan, proses produksi, dan kendala yang dihadapi. Selain itu, kami juga

memotret dan merekam kegiatan tersebut untuk dokumentasi. Setelah selesai mengunjungi UMKM, kami kembali ke posko KKN untuk melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan. Laporan tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk presentasi di hadapan masyarakat desa dan pihak terkait. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami sebagai divisi komunikasi dan publikasi karena kami dapat mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan konten yang informatif dan menarik. Selain itu, kami juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui promosi UMKM.

Kemudian pada hari berikutnya, sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi di KKN, saya berpartisipasi dalam program kerja divisi kesehatan yaitu membantu posyandu balita. Posyandu balita adalah program kesehatan yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita. Pada kegiatan posyandu balita hari ini, saya dan tim divisi kesehatan melakukan berbagai kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian imunisasi, dan penyuluhan kesehatan. Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, saya bertanggung jawab untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut melalui foto dan video serta membuat laporan kegiatan. Melalui kegiatan ini, saya belajar banyak tentang pentingnya kesehatan anak balita dan bagaimana cara memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Saya juga belajar tentang pentingnya kerjasama tim dalam sebuah program kerja. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi kami sebagai mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat dan belajar tentang kehidupan di luar kampus. Saya berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi

masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

Hari ini, kami dari Divisi Komunikasi dan Publikasi KKN mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan tempat wisata yaitu Goa Ngerit. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja kami untuk memperbaiki dan memperindah tempat wisata di daerah ini. Kami memulai kegiatan pada pagi hari dengan melakukan persiapan seperti mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membersihkan Goa Ngerit. Setelah itu, kami membagi tugas dan mulai membersihkan area sekitar goa, termasuk membersihkan sampah dan rumput liar. Selama kegiatan, kami juga berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan wisatawan yang datang ke Goa Ngerit. Kami memberikan informasi tentang program kerja kami dan mengajak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan membersihkan tempat wisata ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan wisatawan yang datang ke Goa Ngerit. Kami juga berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk peduli terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan tempat wisata.

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami. Kami berharap dapat terus bekerja sama untuk memperbaiki dan memperindah tempat wisata di daerah ini

MELEBUR BERSAMA MASYARAKAT BALANG SENDEN

Oleh : Dewi Nur Alifatul Lutfiyah Prgam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) terkadang dinanti-nanti bisa juga dicoba untuk dihindari oleh para Mahasiswa semester akhir. Bagi mereka yang suka tantangan, mudah bersosialisasi, suka traveling menjadi kesenangan tersendiri. Namun bagi mereka yang introvert, nggak pernah jauh orang tua, belum pernah mondok akan menjadi hal yang ingin dihindari. KKN selalu merujuk ke tempat-tempat pelosok, yang jauh dari peradaban. susah sinyal dan lain sebagainya.

Pengalaman KKN di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek ini sangat terkesan. Seperti mempunyai keluarga baru yang benar-benar bisa disebut keluarga. Bisa ditempatkan disini adalah suatu hal yang sangat perlu disyukuri. Letaknya yang strategis, warganya yang grapyak, temen-temen yang seru dengan keanekaragamannya.

Biasanya temen-temen itu mencari temen-temen yang dikenal buat milih daerah yang sama. Namun kali ini dengan niat yang penting ikut KKN gelombang pertama. Nge-war KKN di Senden itu awalnya yang membuat hati ini tertarik adalah wisatanya yang banyak, namun masih jarang diketahui orang. Hal ini;ah yang menjadi tantangan tersendiri. Tidak disangka, ternyata oleh Allah

izinkan melebur 35 hari bersama warga Senden khususnya dusun Balang ini. Seseorang yang tiap harinya berinteraksi dengan teman-teman santri dengan abah ibu nyai, pastinya yang dilihat melalui pertama melalui kacamata ini adalah bagaimana penerimaan agama islam oleh masyarakat.

Memang di Desa ini tidak ada pondok yang berdiri, adanya di desa sebelah. Desa ini termasuk agamis. Hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang masih mau jama'ah di masjid, ketika ikut jama'ah maghrib pertama kali di masjid yang letaknya hanya di depan posko. Melihat hal itu, ya Alhamdulillah ya takut. Alhamdulillahnya masih dikelilingi orang-orang yang alim. Takutnya adalah salah Langkah, salah ucap dan sebagainya. Pokoknya mencoba grapyak, srawung dengan masyarakat karena masih mulai adaptasi.

Perlahan-perlahan mulai tahu karakteristik masyarakat. Mulai niteni namanya masyarakat terdekat karena seringnya berinteraksi dengan mereka. Minggu pertama langsung diajak khataman bin nadzor ibu-ibu desa. Agak menantang, dan nggak kebayang ternyata ada salah satu ibu-ibu yang mengetahui bahwa kita ada program ngaji ba'da shubuh di masjid "One day One Juz". Tiba-tiba dikasih kepercayaan dikasih mic diamanahi untuk ngaji. Dan dari sinilah kelompok kita mulai dikenal di masyarakat. Banyak desas-desus "ini loh cah knn balang seng pas ahad wage kae ngaji". Rasanya campur aduk, bangga tapi juga takut mengecewakan karena membawa nama baik kampus, membawa nama baik dusun.

Tiap minggu ada aja acara di desa atau dusun ini, yasinan yang tiap 3 rt ada kelompok tersendiri, Penempelan stiker GKMNU kolaborasi bersama tokoh-tokoh NU desa. Ada kejadian pohon rubuh depan posko jam 3, yang dikira temen-temen longsor. Ada warga desa yang mantua tau nikahan akhirnya bantu-bantu atau

bahasnya rewang. Banyak hal-hal baru kalau berbaur dengan ibu-ibu, kadang diajak ghibah, kadang ditawari nikah, ada aja pokoknya. Tapi dengan KKN disini jadi bisa membuat kue cucur, jadi tukang mincuk i nasi ataupun lauk.

Tantangan terbesar di KKN ini adalah ketika membuat acara yang sasarannya adalah masyarakat. Dengan teman-teman yang berasal dari daerah yang macam-macam, dengan latar belakang yang macam-macam. Disini akan terlihat mana seseorang yang pernah mondok di pesantren atau tidak, akan terlihat. Faktor inilah yang mempengaruhi adaptasi. Yang notabennya tidak mengenal satu sama lain dijadikan satu agar berbaur dengan masyarakat. Banyak temen-temen yang berbeda penafsiran dalam arti melebur atau KKN ini. Ada yang menafsirkan kalau KKN itu ya belajar bareng masyarakat. Ada yang menafsirkan bahwa KKN itu lebih ke mempraktekkan ilmu kita dengan menyesuaikan masyarakat.

Menjadi bagian dari divisi sosbud berarti akan lebih berinteraksi dengan acara keagamaan di masjid, dan di daerah. Nggak jamaah sekali, dicari ibu-ibu pasti sungkan. Jadi mau tidak mau harus ikut jamaah. Belajar bareng sama temen-temen TPQ dengan kerandomannya. Mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman TPQ. Mencari cara agar mereka mudah membaca iqro', menghafal huruf-huruf hijaiyah, membuat mereka focus ketika belajar, dan harus memahami satu persatu karakteristik mereka, agar mudah membuat mereka faham.

Serumah dengan temen-temen yang usianya sebaya, berinteraksi tiap hari itu bukan hal mudah, karena semua ingin menunjukkan diri. Sehingga harus benar-bener punya hati yang seleh, nriman, benar-benar harus sabar. Karena ketika mereka berbuat yang kurang pas, kalau dinasehati dikira minteri dikira sombong, kalau tidak dinasehati ya gimana. Tapi Alhamdulillah hal

itu bisa dilalui dengan enjoy selama 35 hari ini. Seneng banget ketika oleh masyarakat bisa diterima dengan baik. Kadang berfikir apakah adapts itu berhasil jikalau warga sering banyak yang melontarkan kata-katanya “Mbok yo enek seng keru nang kene”. Dengan adanya KKN melebur bersama masyarakat selama 35 hari disadarkan bahwa mau tidak mau kita di kemudian hari akan selalu berhubungan dengan masyarakat berinteraksi dengan masyarakat. Dari sini banyak belajar bahwa tidak semua orang itu mempunyai niat jahat kepada kita, banyak orang yang peduli dengan kita, dan masih banyak orang baik di dunia. Semakin tersadar juga bahwa mengalah belum tentu kalah itu benar adanya. Intinya terima kasih banyak teman-teman sudah menemani 35 hari proses ini, terimakasih bauta masyarakat setempat sudah menerima sudah menuntun, menyadarkan diri ini untuk menjadi lebih baik.

UNTAIAN KATA SELAMA LIMA PEKAN DI DESA

Oleh : Nila Nabilatul Rizqiya Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN memiliki banyak tujuan seperti mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas, meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat, memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta mengembangkan sikap saling menghargai antar mahasiswa dan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat desa seringkali dianggap kuna, kolot dan terbelakang terkait masalah pendidikan. Oleh karenanya, mahasiswa datang melalui KKN untuk memperkenalkan lebih dalam dan memberikan contoh konkret mengenai arti pentingnya pendidikan pada benak masyarakat. Bagi sebagian besar desa, KKN merupakan moment yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. KKN sering dianggap sebagai pengobat keluh kesah masyarakat dalam konteks yang lebih kecil.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh memiliki beberapa jenis KKN, seperti KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi serta KKN Reguler Multisektoral. Setiap jenis KKN tersebut mempunyai syarat dan teknisnya sendiri.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh memberangkatkan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral Gelombang pertama. Pada gelombang ini terdapat 2.254 kuota mahasiswa. Terdiri dari 1.749 kuota perempuan dan 505 kuota laki-laki. Mahasiswa yang telah lulus melalui pendaftaran online dengan beberapa seleksi berkas akan diterima dan diberangkatkan ke 4 kecamatan yang telah ditetapkan, yakni Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, kemudian Kecamatan Durenan, Gandusari dan Kampak yang masuk pada Kabupaten Trenggalek. Pada gelombang pertama ini mahasiswa diminta untuk mengabdikan di masyarakat selama kurang lebih 40 hari, mulai tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang Pertama ini saya diberi amanah oleh LP2M untuk ditempatkan di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa Senden terdiri dari 2 dusun, yakni Dusun Tenggar dan Dusun Balang. Desa Senden memiliki luas wilayah 697,550 ha dengan populasi penduduk sebanyak 4.267, dengan rincian 2.732 penduduk Dusun Tenggar dan 1.533 penduduk Dusun Balang. Desa senden bagian selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Watulimo, bagian utara berbatasan dengan Desa Sugihan, bagian barat berbatasan dengan Desa Bogoran dan Desa Karangrejo, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Desa Ngambel namun dipisahkan oleh bukit.

Berdasarkan tinjauan geografis dan sosiokultural, Desa Senden memiliki banyak potensi alam dan manusia yang perlu dikelola dan ditingkatkan manfaatnya dengan baik. Maka dari itu, kelompok kami dibagi menjadi 5 divisi, yakni divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi, serta divisi

ekonomi. Setiap divisi terdiri dari 6 orang yang telah terjamin memiliki keahlian di bidangnya. Setiap divisi memiliki program kerja yang sejalan dengan misi yang telah ditentukan oleh kelompok. Divisi pendidikan dan teknologi dilatih untuk terjun pada ranah Sekolah Dasar dan Bimbingan Belajar. Divisi Ekonomi diarahkan untuk terjun pada usaha kecil milik masyarakat, seperti reyeng, krupuk eyek dan krupuk telo. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup dilatih untuk membantu pusat kesehatan masyarakat dan anak-anak serta reboisasi lingkungan. Divisi komunikasi dan publikasi fokus pada dokumentasi dan poster potensi desa. Sedangkan divisi sosial, budaya dan agama fokus pada kegiatan keagamaan di masyarakat.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini saya berkesempatan menjadi salah satu anggota divisi sosial, budaya dan agama. Divisi sosial, budaya dan agama memiliki beberapa program kerja yang bersentuhan langsung dengan kegiatan keagamaan masyarakat. Antara lain membantu pengajaran TPQ dan Madin, Ikut serta dalam kegiatan yasinan, Berkontribusi dalam bersih masjid, Mengagendakan rutinan one day one juz dan Mengadakan acara pengajian. Pada kegiatan pengajaran TPQ, seluruh anggota divisi sosial, budaya dan agama dibagi pada 3 tempat TPQ, yakni di Masjid Baiturrohman, Masjid Sabilul Muttaqin dan Mushola RT 22. Pada kegiatan pengajaran TPQ, saya diberi tugas untuk membantu di Masjid Baiturrohman. Hal ini merupakan suatu keberuntungan tersendiri bagi saya. TPQ ini tidak hanya fokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an namun juga mengajarkan membaca, menghafal dan memberi makna pada kitab kuning. Selain itu, TPQ ini memiliki kegiatan rutin setiap hari Jumat, yakni yasinan keliling ke rumah santri TPQ. Setiap santri digilir untuk menjadi tuan rumah kegiatan yasinan. Hal unik lain yang saya temui di yasinan ini adalah

untuk mengawali pembacaan yasin dan tahlil, para santri dipimpin oleh Abah Imam secara serentak membaca Sholawat Wahidiyah. Sholawat yang belum pernah saya dengar sebelumnya, karna memang saya benar-benar awam terkait macam-macam sholawat di daerah ini. Sholawat Wahidiyah yang terbilang tidak singkat tersebut mampu dihafal oleh seluruh santri mulai dari yang berusia kurang lebih 7 tahun hingga 13 tahun. Benar-benar hal yang menakjubkan dan membuat saya berkaca diri, apakah saya layak mengajar santri yang ternyata lebih luas ilmunya daripada saya? Tapi teman-teman terus menguatkan ditambah dengan Abah Imam yang sering bercerita bahwa santri-santri ini tidak pernah dipaksa untuk menghafal, namun Abah selalu menyelipkannya pada kegiatan-kegiatan santri. Sehingga santri tanpa sadar akan hafal dengan sendirinya.

Program Kerja lainnya yakni ikut serta pada kegiatan rutin yasinan. Pada Dusun Balang ini kegiatan rutin yasinan ibu-ibu dibagi menjadi 2 kelompok. Yakni kelompok yasinan RT 20-22 dan kelompok yasinan RT 23-28. Semua anggota KKN digilir untuk mampu mengikuti setiap kelompok yasinan. Pada kelompok yasinan RT 20-22 yang dilaksanakan setiap malam Sabtu sesi ceramah diisi oleh Abah Imam. Sedangkan pada kelompok yasinan RT 23-28 yang dilaksanakan setiap malam Senin diisi oleh Ibu Badriyah. Menurut saya, urutan pembacaan tahlil di Dusun ini sedikit berbeda dengan pembacaan tahlil di desa asal saya. Alhamdulillah ibu-ibu yasinan menerima anggota KKN dengan baik, bahkan anggota KKN sering diberi kesempatan oleh ibu ketua yasinan untuk berkenalan dan menyampaikan kesan-pesan. Tak lupa, anggota KKN cowok juga ikut serta dalam yasinan bapak-bapak yang rutin dilaksanakan setiap malam Jumat pada masing-masing RT.

Memiliki kesempatan untuk menguntai cerita di Desa Senden ini merupakan suatu pengalaman yang tak terlupakan. Banyak pelajaran yang langsung maupun tidak langsung dapat dipetik dari setiap detik hembusan nafas yang saya lalui di Desa Senden ini. Saya berterimakasih pada semua pihak baik keluarga, pihak UIN SATU serta teman-teman KKN Desa Senden yang sudah sudi bahkan dengan senang hati saling mendukung demi tercapainya tujuan KKN secara luas maupun sempit.

SEUNTAI PERJALANAN GADIS KOTA

Oleh : Aisyah Putri Salsabila Progam Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

“Kenang baiknya buang buruknya, kebersamaan yang tidak akan terulang lagi. Karena, Sejatinya perpisahan adalah hal yang sulit untuk di terima”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dalam kurikulum perguruan tinggi, dimana mahasiswa ditempatkan dalam suatu desa untuk berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam menangani berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Kegiatan ini menjadi wujud nyata pengimplementasian ilmu secara langsung yang telah didapatkan mahasiswa pada masa perkuliahan. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa yang dituju.

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN SATU Tulungagung pada gelombang ini berfokus pada Keluarga Masalah. Maksud dari tema tersebut adalah pengelolaan keluarga sedemikian rupa sehingga bisa menjadi bagian dari anugerah islam. Disamping itu, keluarga masalah yang dimaksud adalah keluarga yang bisa memberikan kebaikan tidak hanya pada keluarganya tetapi juga lingkungan sekitarnya serta bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya. Melalui tema ini

mahasiswa bisa menganalisis serta mempelajari bagaimana sebuah keluarga bisa dibangun disertai nilai-nilai agama sehingga dapat memberikan manfaat bagi keluarga itu sendiri maupun orang-orang sekitarnya. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini perlu adanya struktur kepengurusan setiap kelompok yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Koordinator Divisi, serta anggota masing-masing divisi. Divisi tiap kelompok terdiri dari Divisi Pendidikan dan Teknologi; Divisi Ekonomi; Divisi Sosial, Budaya, dan Agama; Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta yang terakhir adalah Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dari divisi tersebut saya bertugas sebagai bendahara, Dengan adanya struktur kepengurusan tersebut kegiatan bisa berjalan lebih efektif dan efisien karena adanya pembagian tugas secara merata.

Selain membangun silaturahmi dengan masyarakat melalui kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat setempat, mahasiswa pelaksana kegiatan KKN ini juga diberikan berbagai tugas. Tugas tersebut mencakup tugas kelompok dan individu. Tugas-tugas tersebut misalnya tugas anjarsana, pembuatan esai, pembuatan profil potensi desa, video profil keluarga maslahat, berita acara, dan lain-lain. Yang dimaksud dengan tugas anjarsana yakni dengan melakukan kunjungan kepada tokoh masyarakat di desa setempat sehingga dapat terjalin silaturahmi untuk keberlangsungan kegiatan KKN kedepannya.

Di tengah hiruk-pikuk kota besar, Ais seorang gadis kota berjiwa sosial seorang Mahasiswa KKN Regular Multisektoral di Desa Senden, Kampak, Trenggalek. tiba untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dengan semangat. Ais memulai perjalanan pertamanya dikampung yang asing baginya. Rencana anjarsana mereka mencakup kunjungan ke rumah-rumah warga, serta mengadakan kegiatan sosial untuk mempererat tali

silaturahmi antar penduduk. Selama anjongsana, mahasiswa KKN mengalami banyak momen berkesan, Mereka belajar tentang kehidupan dan nilai-nilai lokal, serta merasakan kehangatan dan keramahan warga desa. Selain itu, hubungan antara mahasiswa dan masyarakat desa semakin erat, menciptakan ikatan yang tidak hanya bersifat sementara, tetapi berpotensi menjadi pondasi untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan. Setelah berhari-hari berdedikasi untuk anjongsana, tim KKN merasa puas melihat perubahan positif yang terjadi di desa tersebut. Warga desa juga merasa terbantu dan bersyukur atas kehadiran mahasiswa-mahasiswa tersebut. Pada akhirnya, anjongsana di KKN mereka bukan hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga mewujudkan makna sejati dari gotong-royong dan kebersamaan.

Ais bertemu dengan penduduk desa yang ramah, meskipun awalnya ada sedikit keraguan karena perbedaan budaya. Selain itu, dalam petualangan KKN-nya, Ais juga mengikuti anjongsana ke rumah-rumah warga desa, mendengarkan cerita hidup mereka, dan berbagi pengalaman dari kota. Anjongsana ini tidak hanya mempererat hubungan sosial, tetapi juga membuka mata Ais akan keberagaman dan keunikan kehidupan desa. Selama perjalanan ini, Ais menemukan keindahan sederhana di kehidupan desa Senden, yaitu Wisata Telaga Mapahan, Mbelik Mileng, Wisata Goa Ngerit dan Mbelik Jait. Namun, perjalanan ini juga menghadirkan tantangan, seperti hujan deras dan rumah warga yang tertimpa pohon besar. Dalam keadaan sulit itu, Ais belajar tentang kekompakan dan gotong royong yang menjadi nilai utama di desa tersebut. Seiring berjalannya waktu, hubungan Ais dengan penduduk desa semakin erat, dan perubahan itu juga terjadi dalam dirinya. Ia mulai menghargai kehidupan sederhana, memahami

nilai-nilai kebersamaan, dan menemukan kebahagiaan di setiap detiknya.

Awalnya, Ais tidak memiliki pengalaman tentang kehidupan pedesaan. Saat ditunjuk sebagai bendahara kelompok KKN, Ais baru menyadari betapa berbedanya harga-harga di desa. Pertama kali, Ais harus membeli perbumbuan untuk masakan kelompoknya. Tanpa tahu harga sebenarnya, Ais kaget melihat tagihan yang lebih tinggi dari dugaannya. Seiring berjalannya waktu, Ais belajar bahwa di desa segalanya bergantung pada musim dan faktor-faktor alam. Harga perbumbuan tinggi karena sulitnya mendapatkan bahan tersebut di daerah terpencil. Sementara itu, Ais juga menemukan bahwa petani setempat bekerja keras untuk menghasilkan sayur-sayuran segar, sehingga harga yang mereka tentukan pun adil. Melalui perjalanan KKN-nya, Ais belajar menghargai upaya masyarakat desa dan memahami pentingnya keberlanjutan ekonomi lokal. Seiring waktu, Ais beradaptasi dengan kehidupan desa, dan keterampilannya sebagai bendahara semakin terasah. Pengalamannya mengajarkan Ais bahwa di balik setiap harga, terdapat cerita hidup yang perlu dihargai. Dan kebersamaan didesa membuat lebih menghargai nilai-nilai kekeluargaan dan solidaritas.

Disisi lain, Ais memiliki kemauan untuk membawa manfaat yang nyata kepada masyarakat desa yang akan menjadi tempat KKN nya, maka dari itu Ais setiap waktu sore, terfokuskan pada mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) setempat, Tidak hanya mengajar ngaji. Tetapi, membawa keceriaan dan kreatifan dalam pembelajaran yang mendekatkan materi islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun awalnya beberapa orang pesimis karena Ais berasal dari kota, Tetapi semangat dan ketulusan Ais untuk meraih kepercayaan mereka.

Adapun program unggulan yang diselenggarakan oleh Badan Pengurus Harian (BPH) yang disebut "Sosialisasi Keluarga Maslahat" sebagai bagian dari kegiatan besar yang dinamakan "Gebyar Rajabiyah". Ide ini muncul dari keinginannya untuk memperkuat fondasi keluarga dan nilai-nilai keislaman di desa tersebut. Dalam "Gebyar Rajabiyah," Ais mengundang tokoh agama dan ahli keluarga untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya keluarga sebagai lembaga maslahat. Ia menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti Pengajian Dan Lomba. Semua kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan keluarga, meningkatkan pemahaman agama, dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa. Dalam perjalanannya, Ais mendapat dukungan besar dari warga desa dan pemerintah setempat. Mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan "Gebyar Rajabiyah" dan merasakan dampak positifnya pada kehidupan sehari-hari. Program ini bukan hanya membantu memperkuat keluarga, tetapi juga menciptakan ikatan yang erat antarwarga desa.

Pada akhir KKN, Ais merasa puas melihat hasil dari program unggulan yang ia ciptakan. Desa yang semula asing baginya, kini menjadi tempat di mana keluarga-keluarga berkembang dan saling mendukung. Ais meninggalkan desa dengan hati penuh harap, tahu bahwa jejaknya telah meninggalkan nilai-nilai kebaikan yang akan terus bersemi di sana.

LIKA - LIKU 40 HARI KKN KU

Oleh : Wilhan Debsa Reynas Silvi Progam Studi Bimbingan Konseling dan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata, atau yang umumnya dikenal sebagai KKN, merupakan suatu kegiatan yang biasa diadakan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pada tahun ini tepatnya di tahun 2024 UIN SATU Tulungagung mengadakan KKN Reguler Multisektoral di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, terdapat sekitar 2254 mahasiswa yang dapat mengikuti KKN gelombang pertama ini. Banyak sekali yang tidak dapat masuk dalam gelombang ini dikarenakan terbatasnya kuota yang tersedia, jadi dari awal kita sebagai mahasiswa harus sesegera mungkin untuk berebut desa supaya bisa mengikuti KKN tersebut.

Pada awalnya aku memulai dengan mendaftarkan diri untuk bisa mengikuti KKN gelombang pertama ini. Terdapat banyak lika liku masalah dimulai dari errornya smart campus. Pendaftaran dibuka mulai pukul 08.30 namun ketika tepat waktunya aku belum bisa masuk ke aplikasi smart campus. Sehingga aku awalnya merasa khawatir tidak dapatnya kuota untuk KKN di gelombang satu ini. Ternyata kekhawatiran ku berubah menjadi senang setelah berkali kali mencoba untuk login kembali akhirnya aku dinyatakan lolos meskipun bukan pada tempat pertama yang ku pilih, namun aku tetap bersyukur mendapatkan tempat di Kecamatan Kampak tepatnya di Desa Senden. Aku masuk pada kelompok 2 yaitu kelompok Desa Senden 2.

Setelah dinyatakan lolos mulailah diadakan kumpulan antar anggota kelompok dan dilakukanlah rapat. Setelah adanya rapat teman-teman membuat list mengenai divisi dan diisi berdasarkan passion masing - masing. Pada kelompok kami terdapat lima divisi yaitu pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, dan juga komunikasi dan publikasi. Disini aku memilih untuk masuk ke divisi ekonomi sebagai anggota.

Setelah beberapa hari tiba saatnya kita melakukan pelepasan peserta KKN di kampus kemudian disusul dengan pemberangkatan ke-kecamatan masing - masing. Aku berangkat sore sekitar pukul 3. Sesampainya di posko aku mulai menurunkan barang barang dari mobil dikarenakan barang yang aku bawa tidak diikutkan mobil pick up yang sudah di booking sama teman - teman. Setelah selesai menurunkan barang kita semua mulai beberes untuk menata barang bawaan dan menyiapkan tempat untuk tidur malam harinya.

Pada hari pertama ini kita fokus untuk membersihkan posko belum memulai kegiatan. Selama seminggu kita belum melaksanakan proker jadi kita melakukan anjongsana kepada ketua RT, kebetulan aku mendapatkan bagian RT 23 & RT 28 untuk menanyakan mengenai UMKM yang ada di RT tersebut. Setelah melakukan anjongsana aku menemukan beberapa umkm yang ada di RT tersebut seperti pengasapan ikan, serta pembuatan reyeng. Pada minggu ini kita semua diminta untuk saling membantu divisi lain seperti melakukan kerja bakti di Goa Ngerit. Mengikuti yasinan dan juga mengikuti khataman Al Qur'an.

Saatnya kita menginjak minggu kedua dan ketiga dimana aku dan teman-teman se-divisi mulai menjalankan proker dengan diawali menyerahkan surat untuk melaksanakan proker di rumah

bapak tukijo serta menjelaskan mengenai surat tersebut yang berisi mengenai pemberian sedikit bantuan tenaga kerja untuk proses pembuatan keripik singkong setengah jadi yang dimilikinya. Pak Tukijo pun bersedia untuk diberikan bantuan berupa tenaga kerja. Sehingga selama dua minggu kedepan ini aku dan teman se-devisiku memulai membantu proses pembuatan keripik singkong yang dimiliki oleh Pak Tukijo pada pagi sampai siang hari. Pada Minggu kedua dan minggu ketiga ini juga diselingi kegiatan membantu membersihkan Masjid setiap hari Jumat. Disini kita pernah mencoba untuk mencari lagi UMKM yang bisa dibantu namun hasilnya nihil jadi kita se-divisi memutuskan untuk fokus pada satu UMKM saja yaitu milik Pak Tukijo. Tepat pada hari terakhir di minggu ke 3 ini adalah malam tahun baru jadi aku dan teman-teman merayakan malam tahun baru hanya di posko sesuai dengan himbauan dari Ip2m.

Pada awal minggu keempat tepatnya hari pertama di tahun 2024 aku dan teman-teman sekelompok paginya melakukan senam bersama ibu - ibu. Tidak beda jauh dengan minggu-minggu sebelumnya aku dan teman se-devisiku masih melakukan proker berupa bantuan tenaga kerja di tempat Pak Tukijo. Di minggu inilah aku dan teman se-devisiku mengakhiri pemberian bantuan tenaga kerja dikarenakan minggu depan kita sudah sibuk dengan acara puncak.

Untuk minggu kelima kita sudah mulai menyiapkan acara puncak dan juga pengajian yang akan digelar pada tanggal 13 dan 14 Januari 2024. Acara puncak yang digelar yaitu berisi lomba-lomba seperti membuat reyeng, mewarnai, palu paku, dan masih banyak lagi. Pada minggu ini kita mulai menyiapkan hadiah, membungkus hadiah dan juga melakukan anjangsana kebetulan aku mendapatkan bagian RT 23 dan 24 untuk memberitahukan

mengenai pengajian dan acara puncak yang akan digelar kelompok KKN Senden 2. Pada minggu kelima ini kita se-divisi berpamitan untuk mengakhiri pemberian bantuan tenaga kerja serta memberikan alat penunjang proses produksi berupa drum besar yang diserahkan kepada Bapak Tukijo.

Tak terasa sudah memasuki minggu keenam dimana kita sudah waktunya untuk berpamitan. Sebelum kita berpamitan kepada warga diadakannya penutupan serta bazar yang dihadiri semua kelompok KKN Kecamatan Kampak. Cukup ini cerita yang dapat aku tuangkan pada tulisan ini, namun sebenarnya masih banyak sekali cerita cerita lainnya yang mungkin jika dituliskan akan begitu panjang.

LENSA SENDEN

Oleh : Dea Lucky Anggraini Progam Studi Manajemen Bisnis
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung.

Sudah menjadi ketentuan untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan semester 5 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mengikuti kegiatan perkuliahan selanjutnya yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini dilaksanakan pada saat masa liburan semester ganjil sebelum memasuki semester genap. Kegiatan ini memiliki tujuan yakni pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bagian dari amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN pada gelombang ini diikuti kurang lebih 2000 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN UIN SATU Tulungagung gelombang satu ini dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 – 26 Januari 2024.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Tema yang diambil dalam pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama ini yaitu mengenai Keluarga Masalah. Pada tema ini mahasiswa bisa mempelajari terkait penciptaan keluarga dengan berlandaskan nilai-nilai keagamaan

sehingga nantinya bisa mewujudkan keluarga yang harmonis serta terdidik. Selain itu, keluarga masalah tersebut bisa memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

KKN yang saya laksanakan merupakan KKN Reguler Multisektoral dimana pada saat pendaftaran KKN saya bisa memilih dimana lokasi yang akan saya tuju untuk melaksanakan program kerja KKN tersebut. Lokasi yang saya dapatkan untuk pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral yakni berada di Dusun Balang, Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Luas wilayah Desa Senden ini adalah 697,550 (ha) dan memiliki 2 dusun yakni Dusun Tenggar dan Dusun Balang. Desa Senden memiliki 4 subsektor pertanian tanaman meliputi padi, jagung, kacang kedelai dan hutan negara. Dari keempat subsektor pertanian tersebut didominasi oleh hutan negara disusul dengan subsektor pertanian padi seluas 59,6 (ha).

Berdasarkan kondisi geografis tersebut masyarakat Desa Senden didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani maupun buruh tani. Masyarakat Desa Senden rata-rata memiliki lahan persawahan yang ditanami sesuai musim tanam. Selain menjadi petani maupun buruh tani, masyarakat di Desa Senden juga memiliki usaha sampingan seperti menjadi pelaku usaha pembuatan keripik eyek, menjadi pengrajin reyeng (wadah olahan ikan laut seperti pindang). Situasi maupun kondisi seperti itu bisa kami lihat pada lingkungan pada masyarakat Desa Senden. Kami bisa melihat bagaimana ibu-ibu rumah tangga yang melakukan proses pembuatan reyeng di depan rumah mereka sambil menjaga anak-anak mereka atau berkumpul bersama ibu-ibu yang lain.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini dibutuhkan pembagian tugas dengan struktur kelompok yang mencakup Ketua, Sekretaris,

Bendahara, Koordinator Divisi dan Anggota masing-masing Divisi. Terdapat 5 divisi yakni mencakup Divisi Pendidikan dan Teknologi; Divisi Ekonomi; Divisi Sosial, Budaya, dan Agama; Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup; Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dan saya berada di Divisi Ekonomi sebagai koordinator divisi. Dalam divisi yang saya jalankan mencakup tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dan lain-lain.

Kegiatan berupa program kerja divisi ekonomi yang saya lakukan dimulai pada tanggal 21 Desember 2023 dengan melakukan survei UMKM seperti UMKM Rengginang dan Kripik Singkong. Dari survei-survei tersebut saya sebagai koordinator divisi memutuskan untuk melakukan program kerja di UMKM Kripik Telo Barokah milik Bapak Tukijo dari RT 21 Dusun Balang, Desa Senden, Kampak. Setelah pemilihan lokasi UMKM untuk pelaksanaan program kerja divisi ekonomi kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan atau implementasi program kerja pada tanggal 23 Desember 2023 – 13 Januari 2024. Program kerja yang kami laksanakan pada UMKM tersebut adalah pemberian bantuan tenaga kerja untuk proses pembuatan kripik telo yang dimiliki Pak Tukijo. Selain bantuan tenaga kerja kami juga memberikan bantuan alat untuk pemilik usaha. Kami berharap dari pemberian alat tambahan tersebut dapat mendorong atau meningkatkan proses produksi yang bisa dilakukan oleh pemilik usaha.

Berbagai aktivitas yang kami lakukan saat pelaksanaan program kerja tersebut yaitu pengupasan kulit singkong dan penjemuran kripik telo yang sudah di potong dan di rebus. Saat proses pengupasan kulit singkong kami harus sangat berhati-hati agar tidak terluka karena pisau yang digunakan cukup tajam. Setelah di kupas, singkong tersebut nantinya akan di potong

menggunakan alat yang sudah ada. Dilanjutkan proses perebusan singkong yang tadi sudah dipotongi. Setelah di rebus singkong tersebut harus di jemur di bawah sinar matahari. Waktu penjemuran dilaksanakan 1-2 hari tergantung tingkat kepanasan sinar matahari. Kami divisi ekonomi datang ke lokasi tergantung pada pemilik usaha, apakah mereka sedang melakukan proses pembuatan atau tidak.

Melalui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan tersebut saya mendapatkan pembelajaran, bagaimana para pelaku usaha yang menjalankan usahanya dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan maupun alam. Seperti para pelaku usaha pembuatan keripik telo, rengginang, maupun eyek yang menggantungkan nasib usaha mereka pada sinar matahari. Ketika cuaca sedang panas dan matahari bersinar cerah maka mereka bisa melakukan proses produksi keripik dengan lancar. Namun, jika cuaca sedang mendung, hujan dan minim sinar matahari tentu hal tersebut akan menyulitkan proses produksi yang mereka lakukan. Ada juga beberapa pelaku usaha yang tetap memikirkan bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan terkait kondisi cuaca tersebut. Misalnya, pelaku usaha pembuatan rengginang menggunakan oven tradisional untuk proses pengeringan rengginang jika cuaca sedang kurang mendukung seperti musim penghujan atau mendung.

Banyak hal yang saya dapatkan pada saat menjalani kegiatan KKN di Desa Senden bersama masyarakat desa setempat yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tapi pada intinya saya merasa senang bisa diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Senden. Semoga di kemudian hari saya dan teman-teman bisa mengaplikasikan ilmu yang kami dapatkan dari sini. Saya juga

berharap masyarakat Desa Senden bisa terus berkembang dan menjadi lebih baik dari saat ini.

ENAM MINGGU

Oleh : Khoirun Nissa Progam Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hai teman-teman perkenalkan saya Khoirun Nissa. Saya adalah salah satu mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG jurusan Tadris Matematika. Pada liburan semester 5 ke 6 ini kampusku mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada KKN Komunitas ini akan melibatkan mahasiswa untuk tinggal di desa selama enam minggu. Mahasiswa didampingi oleh dosen bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Pada kegiatan KKN ini saya ditempatkan di salah satu desa di kabupaten Trenggalek yaitu desa Senden yang berada di kecamatan Kampak. Disini saya dan teman-teman mendapatkan bagian di dusun Balang yang terdiri dari 9 RT. Sebelum pemberangkatan KKN dilakukan disini ada sesi dimana kita harus mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama dilakukan di salman. Saat disana kita melakukan pembagian tugas per divisi. Saya masuk kedalam divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup.

Minggu pertama KKN hari-hari digunakan untuk anjongsana kepada masyarakat terutama ketua RT yang berada di dusun Balang. Anjongsana ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat bahwa di dusun ini ada anak KKN. Selain itu bertanya-tanya mengenai potensi-potensi yang ada di dusun Balang. Dikarenakan saya dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup saya bertanya-tanya mengenai program kesehatan dan lingkungan yang ada di Balang. Program kesehatan yang ada di

dusun ini meliputi posyandu, senam, hingga terdapat imunisasi yang dapat aku dan teman-teman membantu. Sedangkan Lingkungan hidupnya di dusun Balang ini terdapat salah satu goa yaitu goa Ngerit. Di Goa Ngerit kita melakukan kegiatan seminggu 3 sampai 4 kali ke Goa Ngerit. Di Goa Ngerit melakukan kegiatan bersih-bersih hingga penanaman beberapa pohon.

Minggu ke Dua Kegiatan KKN divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup di Goa Ngerit pada minggu kedua fokus pada reboisasi. Tim kami memulai penanaman sejumlah pohon lokal yang mendukung ekosistem sekitar. Langkah-langkah keberlanjutan dan pemeliharaan tanaman juga diintegrasikan dalam program ini, untuk memastikan pertumbuhan yang optimal. Dalam minggu kedua ini, kami berhasil menanam beberapa pohon, termasuk jenis-jenis yang dapat menyokong kehidupan hewan dan merawat keseimbangan ekosistem. Melibatkan komunitas setempat dalam kegiatan ini menjadi kunci kesuksesan. Edukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan juga disampaikan agar masyarakat dapat memahami peran mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, divisi Kesehatan kami memberikan penyuluhan tentang manfaat tanaman untuk kesehatan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Semua upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat.

Kegiatan KKN di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup sangat berarti dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pada minggu ke-3, fokus utama tim adalah membantu di Posyandu, sebuah tempat pelayanan kesehatan masyarakat. Tim KKN terlibat aktif dalam kegiatan pengukuran berat badan balita, tinggi badan, dan pemberian imunisasi. Selain itu, mereka

memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu balita tentang gizi, sanitasi, dan praktik hidup sehat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perawatan kesehatan pranatal dan anak. Selain aspek kesehatan, tim juga fokus pada upaya pelestarian lingkungan hidup di sekitar Posyandu. Mereka melakukan kegiatan pembersihan dan penanaman pohon di area sekitar, menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau. Melalui partisipasi aktif dalam Posyandu, tim KKN bukan hanya memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Kegiatan ini merupakan langkah konkret dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan berkelanjutan.

Pada minggu ke-4 KKN di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, fokus tim adalah mempersiapkan bahan untuk program kerja selanjutnya. Mereka mencetak banner yang akan digunakan untuk sosialisasi dan informasi kegiatan kesehatan. Selain itu, tim melakukan pembelian tempat sampah yang kemudian diwarnai dengan cat yang ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya berfungsi sebagai persiapan praktis untuk program berikutnya, tetapi juga sebagai langkah untuk meninggalkan kenangan bagi masyarakat setempat. Pembelian dan pengecatan tempat sampah bukan hanya untuk kebersihan lingkungan, tetapi juga menciptakan ikatan emosional dan kebersamaan antara tim KKN dan masyarakat. Melalui tindakan ini, tim KKN tidak hanya memberikan manfaat nyata, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan hubungan positif dengan masyarakat, menciptakan kenangan berharga selama masa KKN mereka.

Minggu ke-5 kegiatan KKN diwarnai oleh kegiatan unggulan, yaitu pengajian dan lomba-lomba yang diadakan untuk

mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar. Pengajian tersebut bukan hanya sebagai upaya keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan nilai-nilai kebersamaan. Selain pengajian, lomba-lomba diadakan untuk menggalang semangat kompetisi yang sehat dan membangun keceriaan dalam komunitas. Lomba-lomba tersebut melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, mulai dari lomba mewarnai untuk anak-anak hingga lomba olahraga untuk seluruh keluarga. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan suasana keakraban antara tim KKN dan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif dalam memperkaya kehidupan sosial di lingkungan tersebut. Melalui pengajian dan lomba-lomba, KKN menjadi wahana untuk membangun harmoni, kebersamaan, dan memperkuat ikatan antara peserta KKN dan masyarakat setempat.

Pada minggu keenam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melaksanakan anjongsana kepada masyarakat sekitar sebagai bagian dari proses berpamitan dan menyampaikan rasa terima kasih atas keramahan serta bimbingan yang telah diterima selama kami tinggal di dusun ini. Anjongsana ini menjadi momen emosional yang sarat makna, di mana kami berkesempatan untuk bersilaturahmi, berbagi cerita, dan mengucapkan terima kasih secara langsung kepada masyarakat yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman KKN kami. Dalam kunjungan ini, kami juga berusaha memberikan apresiasi atas kerjasama yang terjalin dan berbagi pengalaman yang kami rasakan selama berada di dusun tersebut. Tak hanya itu, anjongsana ini juga menjadi wadah bagi kami untuk mendengar masukan, saran, dan kritik konstruktif dari masyarakat sekitar. Hal ini dianggap penting guna memperbaiki dan meningkatkan program KKN di masa mendatang serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan

masyarakat. Dalam suasana penuh kehangatan, kami meyakinkan masyarakat bahwa pengalaman ini bukanlah akhir dari keterlibatan kami, melainkan awal dari hubungan yang berkelanjutan. Kami berharap bahwa kontribusi positif yang telah kami berikan selama KKN dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi perkembangan dusun ini. Anjangsana sebagai bagian pamitan ini tidak hanya menjadi momentum untuk mengucapkan selamat tinggal, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memperkuat ikatan persaudaraan dan kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

SETETES PENGABDIAN MENUJU KEMASLAHATAN DI BUMI SENDEN

Oleh : Yumrotus Solikah Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Senden merupakan salah satu desa di sisi selatan kabupaten trenggalek, tepatnya berada di kecamatan kampak. Desa senden terletak diantara wilayah pegunungan, dengan kontur tanah yang berada pada ketinggian rata rata 200 meter di atas permukaan laut. Meskipun berada di sekitar pegunungan, desa Senden tidak pernah sepi karena terdapat jalur utama dari pusat kota Trenggalek menuju kecamatan Watulimo.

Terkait potensi wisata, ada banyak tempat yang bisa dikunjungi di desa ini. Mulai dari wisata sumber mata air, Ruang Terbuka Hijau (RTH), telaga, bahkan goa juga ada di desa Senden. Namun sayangnya keberadaan spot-spot wisata di desa Senden ini kurang diperhatikan dan dikembangkan sehingga belum dapat dirasakan manfaatnya dari segi perekonomian bagi masyarakat secara umum. Hanya segelintir orang yang mendapatkan keuntungan materi dengan adanya wisata-wisata ini, contohnya adalah mereka yang berjualan makanan maupun minuman di sekitar tempat wisata tersebut. Dahulu sebelum wabah covid-19 menyerang, tempat-tempat wisata tersebut sangat ramai, di mana fasilitas di dalamnya dan tiket masuknya sangatlah tertata. Namun perlahan mulai sepi, loket-loket tiket mulai sepi dan para penjaga

dan pengelola wisata berhamburan keluar desa untuk mencari rupiah yang lebih menjanjikan di negeri rantauan.

Di desa Senden ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Namun tidak sedikit juga yang memilih merantau jauh di pulau seberang. Para ibu memilih untuk di rumah dengan mengolah singkong menjadi kripik maupun singkong menjadi kerupuk yang disebut dengan "eyek" dan juga bekerja sebagai pembuat anyaman bambu atau wadah ikan yang biasa disebut juga dengan "reyeng". Nantinya reyeng-reyeng tersebut akan diambil oleh pengepul yang biasanya datang untuk dibawa ke daerah pesisir tepatnya di kecamatan Watulimo.

Selain itu ada juga pengolahan ikan asap yang mana pengerjaannya masih di taraf rumahan dan mengerahkan anggota keluarganya untuk membantu menyelesaikan pekerjaan tersebut. Di daerah senden bagian selatan, tepatnya di dukuh mbatu masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai pengumpul batu, yang mana nantinya batu tersebut akan dipanggul dari dasar sungai menuju pinggir jalan desa. Dan akan diangkut oleh pengepul maupun dibeli oleh masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Ranah pendidikan sendiri desa senden memiliki 2 sekolah tingkat anak usia dini, yaitu RA Al-hidayah dan TK Pertiwi 3. Yang mana letaknya berada di lingkungan yang berdekatan dengan jenjang sekolah dasar, yakni SD Senden dan juga Mi Senden. Kami mahasiswa KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG desa Senden 2 turut andil dalam kegiatan belajar mengajar di desa Senden. Kami mengabdikan di SD Senden dengan membantu mengajar para bapak ibu guru serta membuat program-program yang mana sangat penting bagi para siswa. Salah satu program

tersebut yaitu "Literasi", di mana disediakan sebuah tempat bacaan nyaman lagi indah di pojok kelas.

Selain itu ada juga program jumat sehat, di mana hal itu merupakan gabungan dari program sekolah dengan agenda senam di sekolah kemudian dilanjutkan dengan jalan-jalan menuju wisata belik jahit. Yang mana di sana diadakan kuis-kuis menantang bagi para siswa dengan hadiah menarik sebagai kenangannya. Selain di SD kami juga membantu mengajar bimbel dengan salah satu guru MI yakni Bu Yuni. Pagi jam 7 hingga siang jam 1 kami di SD sedangkan malam habis maghrib kami berada di rumah beliau.

Masyarakat di desa Senden sangatlah menjunjung tinggi pendidikan, hal itu terbukti dengan banyaknya anak yang mengenyam bangku pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Selain pendidikan formal, masyarakat desa Senden juga mengenyam pendidikan non formal, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya TPQ atau tempat pembelajaran quran yang tersebar di setiap dukuhnya. Anak-anak setelah tamat jenjang pendidikan dasar, banyak yang dikirim oleh orang tuanya menuju gerbang pondok pesantren. Mayoritas anak di sana melanjutkan ke pondok pesantren Al-Anwar yang berada di daerah kamulan kecamatan durenan.

Susana keislaman yang sangat kental, membuat hati tenang, jiwa nyaman, dan diri yang tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur atas anugerah-Nya. Bangunan masjid maupun musolla yang sangat indah dengan ornamen-ornamen kaligrafinya ditambah dengan kerapian dan kebersihan yang amat membuat hati ini bahagia ketika memandang dan beribadah di dalamnya.

Keceriaan amatlah terlihat dan terasa di hati ketika para anak TPQ menyambut kedatangan kami ketika mengajar. Lantunan

kalam-kalam Ilahi yang sangat indah untuk didengarkan dan nadzoman kitab kuning yang menggelegar ketika di lalarkan bersama sangatlah mengena di relung kalbu ini. Anak-anak kecil yang amat lucu nan menggemaskan dengan bedak tak beraturan di wajah dan bau khas minyak telonnya menambah semangat kami dalam mengajarkan huruf perhuruf ayat Qur'an yang terkumpul dalam buku Iqra maupun turutan.

Tak luput pula para ibu yang semangat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an pada rutinan semaan setiap ahad wagenya, juga rutinan yasinannya yang mana dalam kegiatannya berbeda-beda disetiap dukuhnya. Selain Yasinan para ibu, kami juga mengikuti yasinan anak-anak yang ada di daerah dukuh Nggebok dengan Bapak Imam Zaini sebagai pembinanya. Lantunan surah Yasin, tahlil juga sholawat wahidiyah membuat jiwa ini teringat akan masa kecil dulu dan hati yang amat rindu dengan kenangan nya. Kegiatan tersebut biasa juga disebut dengan "Mujahadah Usbuiyyah".

Para bapak pun juga mengadakan rutinan di setiap RT nya dengan pelaksanaan setiap seminggu maupun dua minggu sekali. Semangat para warga untuk mendirikan tiang agama di rumah Allah swt. patut diapresiasi. Lima waktu yang selalu ramai dengan wajah-wajah yang menenangkan dari para Ahlu Surga. Keceriaan anak-anak yang langsung berlarian ketika salam kedua diucapkan imam membuat diri ini bersemangat dan tenang ketika memandang dan bersamanya.

Masyarakat yang benar-benar mengamalkan hadis Nabi Muhammad SAW.

طالب العلم فريضة علي كل مسلم والمسلمات

Mereka sadar akan pentingnya mencari ilmu, baik itu formal maupun non formal. Pendidikan baik umum maupun agama yang bisa mengubah nasib dan mengangkat derajat serta

membanggakan bagi kedua orang tua. Keluarga yang maslahat dapat terwujud dari kesadaran akan pentingnya pendidikan juga nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam lingkungan keluarganya.

Akhir tulisan ini, disampaikan banyak rasa syukur kehadiran Illahi karena telah menempatkan diri ini juga mempertemukannya dengan orang-orang baik dan lingkungan yang amat positif dimana banyak manfaat yang sudah diperoleh. Terima kasih para warga atas sambutan yang amat baik dengan suasana seperti kampung dan keluarga sendiri. Banyak pembelajaran juga kesadaran yang terpupuk di kampung ini. Kesalahan yang tak pernah luput dari makhluk lemah ini mohon untuk diberikan tempat maaf yang terdalam di hati. Doa restu yang diberikan amatlah penting bagi langkah kami kedepannya.

LIKA - LIKU KKN KU

Oleh : Diah Umi Adzidah Progam Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa semester atas yang diselenggarakan oleh tiap kampus. Hal ini sesuai dengan tridarma perguruan tinggi yakni “pengabdian masyarakat”. KKN menjadi kewajiban dalam dunia perkuliahan sebab akan menjadi syarat lulus dan menambah pengalaman dalam bermasyarakat untuk mahasiswa. Mahasiswa berhak memilih untuk mengikuti gelombang satu dan dua. Perjalanan ku dimulai dari awal pendaftaran yang banyak lika liku, permasalahan dimulai dari errornya smart campus, ditambah lagi kuota pendaftar yang tidak jelas, dan lain sebagainya. Sehingga awalnya saya khawatir tidak dapat kuota untuk KKN di gelombang satu. Ternyata kekhawatiran ku berubah menjadi senang dan bersyukur bisa ikut digelombang 1 dan aku dinyatakan lolos setelah sekian percobaan gagal, aku lolos di desa senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Pada tanggal 19 Desember 2024 hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan upacara dihadiri dengan keseluruhan peserta KKN gelombang 1, setelah proses pelepasan kami berkumpul di kelas untuk bermusyawarah dengan DPL, kemudian kami sepakat untuk menentukan titik kumpul di joglo agung untuk berangkat bersama menuju ke posko yang akan kami tinggal, posko cewek dan cowok dipisah namun

masih 1 lingkup. Keesokan harinya dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Kecamatan kampak Trenggalek. Kemudian hari berikutnya di posko mengadakan rapat untuk menyusun agenda-agenda yang akan dilakukan dan dilanjutkan dengan anjongsana di masyarakat sekitar dan di RT dusun Balang. Aku bersama kelompokku mendapatkan bagian anjongsana pada RT. 21 dan RT 26 tujuan anjongsana ini untuk mempererat tali silaturahmi dan mengenalkan proker yang akan dilakukan di desa Senden pada dusun Balang. Waktu itu saya mengambil divisi kesehatan dan lingkungan hidup pada anjongsana tugas saya mengenalkan program kerja yang akan dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan seperti: ikut membantu mengajar di taman posyandu, membantu posyandu, melakukan reboisasi, melakukan pembenahan petunjuk arah di goa ngerit dan kerja bakti.

Pada hari rabu tanggal 27 Desember 2023 melakukan kegiatan reboisasi yang berlokasi di goa ngerit desa senden kecamatan kampak kabupaten Trenggalek. Reboisasi dilaksanakan dua sesi pagi yaitu pukul 09.00-11.00 WIB melakukan kegiatan penggalian lubang untuk penanaman pohon, sesi sore hari pada pukul 15.00-16.00 WIB melakukan penanaman pohon. Pohon yang ditanam berupa 2 buah pohon jambu, 1 pohon jeruk, 1 pohon sawo, 1 pohon matoa. Penanaman pohon bertempat di lokasi area parkir motor.

Pada tanggal 2 januari 2024 berlokasi di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup membantu program posyandu di desa senden, posyandu ini dibagi menjadi 2 dusun yaitu dusun Balang dan dusun Tenggar dari dua dusun tersebut dibentuk menjadi 5 pos yaitu yang bertempat di Balang, Gebog, Ndawe, Belik Jait,

Krajan. Pada divisi kami mendapatkan bagian posyandu di pos Balang dan Gebog. Kegiatan Posyandu pertama berada di pos Balang yang diikuti dari rt. 23-28 berlokasi di pustu. Posyandu dilaksanakan pada pukul 09.00- 11.00 WIB. Divisi kami membantu kegiatan posyandu seperti menimbang berat badan balita, tinggi badan, dan sesi konsultasi dengan perawat desa. Posyandu ini dihadiri oleh ibu dan anak balita berusia 0-5 tahun. Kegiatan posyandu ini berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK.

Pada tanggal 3 januari 2024 kegiatan posyandu berlokasi di pos Gebog yang diikuti dari rt. 20-22 berlokasi di rumah salah satu warga di daerah tersebut. Kegiatan posyandu ini hampir sama dengan kegiatan posyandu di pustu, akan tetapi di posyandu gebog memiliki sesi bermain dengan anak saat menunggu giliran pemeriksaan. Alur posyandu ini meliputi ibu dan akan datang ke petugas kemudian memberikan buku KIA (kartu ibu dan anak). Setelah itu anak ditimbang berat badan juga diukur tinggi badan oleh ibu petugas PKK dan dibantu mahasiswa KKN, setelah melewati sesi posyandu diberikan konsumsi berupa nasi, kemudian buku KIA dikembalikan.

Pada minggu ke 4 ini divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kegiatan mingguan seperti mempersiapkan bahan untuk mengerjakan proker selanjutnya, persiapan ini dimulai dari senin tanggal 7 Januari 2024 dan seterusnya, pada hari rabu tanggal 9 Januari 2024 divisi kami mempersiapkan proker selanjutnya yaitu pencetakan banner untuk gua ngerit, banner ini meliputi nama tempat-tempat digua ngerit yang telah rusak untuk diganti, selain itu penambahan tulisan untuk loket dan tempat parkir sepeda motor. Pada tanggal 10 Januari 2024 divisi kesehatan mempersiapkan pengecatan nama untuk tempat sampah yang akan diberikan di gua ngerit, pemberian tempat sampah ini

dimaksudkan sebagai kenang-kenangan KKN divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pada tanggal 13 Januari 2024 melakukan persiapan untuk puncak acara KKN Senden 2, persiapan yang dilakukan divisi kami yaitu mempersiapkan lomba kugeruk acara ini dipartisipani oleh anak-anak di dusun balang. Divisi kesehatan berperan dalam pelaksanaan lomba tersebut selain itu juga mempersiapkan keperluan hadiah untuk juara dan partisipan lomba kugeruk. Pada tanggal 14 Januari 2024 acara puncak KKN dilaksanakan di halaman masjid sabillul mutaqin. Lomba terlaksana dengan tertib dan lancar hingga penerimaan hadiah.

Tepat tanggal 26 Januari 2024, tiba waktu perpisahan kami, suka duka yang saya lalui di KKN ini, yang awal mulanya saya dan teman-teman tidak saling mengenal menjadi 1 keluarga yang hangat dan penuh canda tawa setiap harinya, meskipun banyak percekcohan hal itu menjadi ikatan yang saling mengeratkan satu antar yang lain. Selama KKN, saya mendapatkan berbagai pengalaman yang membuat saya dapat memaknai bahwa hidup dengan banyak orang juga memiliki banyak perbedaan yang membuat saling menghargai satu sama lain walau terkadang banyak miskom yang terjadi. Selama KKN saya juga tau bagaimana rasanya belanja subuh-subuh ke pasar dan pusing memikirkan menu masakan seminggu sekali, masak dua kali sehari dan dalam porsi besar, mandi secara giliran, mengikuti berbagai acara yang ada di dusun Balang, dan boros kuota. Terima kasih untuk semua teman-teman, dan warga desa Senden untuk semua pengalaman yang telah saya dapatkan selama KKN 40 hari.

40 DAYS KKN

Oleh : Ayu Puji Lestari Progam Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan saat memasuki semester 6 atau 7 di masa liburan semester, saya mengambil KKN Multisektoral yang dilaksanakan selama 40 hari di desa yang sudah saya pilih secara random, saya berkumpul menjadi satu kelompok dengan teman-teman dari jurusan yang berbeda-beda. Saya masuk gelombang KKN pertama dengan jumlah 27 mahasiswa yang bertepatan di Desa Senden kelompok 2 Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Pemberangkatan ke posko di mulai tanggal 18 Desember 2023. Pagi hari sebelum pemberangkatan semua peserta KKN menghadiri upacara pelepasan yang berlokasi di depan gedung rektorat lalu bertemu dengan DPL untuk mendengarkan arahan dari beliau. Sebelumnya diperkirakan ke posko sekitar selesai upacara dan rapat tapi ternyata tidak, kami anak muda selalu jam karet. Berangkat dari Tulungagung ke Trenggalek sekitar pukul 2 siang, berkumpul di depan Cafe Joglo menuju lokasi posko KKN tepatnya Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Dalam perjalanan kami membutuhkan waktu selama kurang lebih 1 jam untuk mencapai desa Senden, desa senden terletak di lereng gunung, akan tetapi perjalanannya bisa dibilang mudah untuk dilewati, karena akses jalan yang sudah beraspal walaupun ada sedikit jalan bergeronjal dan sedikit berkelok-kelok. Tetapi saya

dan teman-teman disuguhkan dengan indahnya pemandangan, keasrian lingkungan serta udara yang masih sangat asri.

Kira-kira pukul 4 sore kita tiba di posko senden 2 yang bertepatan di rumah cucu ibu Sarti dan anak ibu Sarti, jadi 27 orang berada di 2 rumah. 21 perempuan berada di rumah cucu ibu sarti dan 6 laki-laki berada di rumah anak ibu sarti. Beliau dan keluarga sangat ramah menyambut kedatangan kami serta ikut membantu menyediakan kebutuhan para mahasiswa. Ketika sudah di posko, kami langsung membereskan koper dan barang-barang yang kemarin sudah datang terlebih dulu. Selanjutnya kami semua ngantri untuk mandi, ada satu 2 kamar mandi di rumah perempuan dan ada 1 kamar mandi di rumah laki-laki. Setelah selesai mandi dilanjutkan sholat magrib, jeda makan lalu sholat isya dilanjut tidur malam.

Sebelum datang ke posko kami kelompok 2 sudah beberapa kali rapat di cafe untuk berkenalan, mengetahui arahan dan ketentuan KKN, dan penentuan BPH serta 5 Divisi. Saya, Dea, Laila, Wilhan, dan Destifa memilih divisi ekonomi. Beberapa bahasan di group WA dan rapat pertemuan kami telah menentukan Proker dari divisi kami yaitu bantuan pengerjaan dan pengelolaan UMKM. Kami mendatangi beberapa UMKM yang ada di desa Senden. Diterima dan ditolak itu yang kami rasakan. Tapi akhirnya kita menemukan 1 UMKM yang kita tekuni yaitu usaha milik bapak Tukijo kripik telo barokah. Lanjut cerita kegiatan mingguan ya.

Minggu pertama, sudah berbagai kegiatan sudah terlaksana mulai dari jalan-jalan pagi, anjangsana, rapat pagi, rapat sore, rapat malam, evaluasi, piket bersih-bersih, pengajian, sholawat burdah, dan kerja bakti di wisata Goa Ngerit.

Minggu kedua, yaitu setiap minggu bersih-bersih posko, bersih-bersih masjid setiap hari jumat, piket masak dan piket

bersih-bersih, anjongsana di beberapa UMKM, dan mulai menjalankan proker divisi ekonomi yaitu ikut serta membantu memproduksi kripik telo setengah jadi, disana kita membantu proses mengupas dan menjemur telo yang sudah dikupas, dipisah, dan di rendam beberapa hari.

Minggu ketiga, di tanggal 31 sore saya memutuskan untuk pulang di malam tahun baru. Kembali ke posko di tanggal 2 sore. Lalu melanjutkan kegiatan bersama yaitu bersih-bersih masjid, piket masak dan piket bersih-bersih, rapat acara puncak yaitu pengajian dan lomba-lomba yang dimana divisi ekonomi kami mengadakan lomba menganyam reyeng bagi ibu-ibu , dan menjemur kripik telo.

Minggu keempat, piker masak dan piket kebersihan, mengikuti pengajian fatayat NU ibu-ibu senden, menjemur kripik lagi, membeli hadiah dan membungkus hadiah untuk lomba-lomba di acara puncak, membantu warga yang mempunyai hajatan, anjongsana pemberitahuan acara puncak, membersihkan masjid di hari jumat, membantu persiapan konsumsi pengajian, dan panitia pengajian di acara puncak yang dimana saya terjatuh sakit mual dan pingsan di akhir acara sampai merepotkan teman-teman.

Minggu kelima, setelah acara pengajian yaitu acara lomba-lomba, saya tidak begitu tahu bagaimana keadaan di lokasi karena kondisi masih sakit. Alhamdulillah selesai acara puncak di siang hari. Capek yang dirasakan semua teman-teman, istirahat cukup dan kembali beraktifitas yaitu membantu tetangga lagi yang kemarin lagi. Selanjutnya penyerahan buah tangan atau kenang-kenangan sekaligus berpamitan ke Pak Tukijo dan Ibu Tri, saya juga mengikuti yasinan anak-anak, dan menghadiri acara puncak posko 1.

Minggu keenam, merupakan minggu terakhir KKN, melaksanakan jadwal piket masak dan bersih-bersih seperti biasa, rapat acara penutupan, acara bazar, penutupan di kecamatan, khataman one day one juz, anjongsana pamit pulang.

Tepat tanggal 26 Januari 2024, saatnya tiba perpisahan kami semua dan berpamitan untuk kembali pulang. Suka duka saya lalui dalam KKN ini, dari yang awalnya saya dan teman-teman tidak saling tahu menjadi keluarga yang hangat. Bersama sama selalu gotong royong dalam hal apapun dengan penuh suka cita. Selama 40 hari, saya mendapatkan banyak pengalaman yang membuat saya sadar bahwa hidup 1 atap dengan banyak orang banyak perbedaan membuat paham akan saling menghargai satu sama lain walau terkadang banyak masalah kecil yang membuat ricuh tapi tidak masalah untuk kembali bersama lagi. Dari KKN saya juga tau bagaimana rasanya memikirkan menu masakan seminggu sekali, masak dalam porsi besar, mandi bergilir, mengikuti yasinan ibu-ibu, boros kuota, belanja dipasar subuh-subuh dan saya juga belajar bagaimana hidup bersosialisasi dengan warga sekitar, harus saling tolong menolong, menciptakan rasa peduli satu sama lain. Berkesan sekali 40 hari dalam seumur hidup ini. Kehidupan di kota orang yang jauh dari keluarga tapi berada di lingkungan yang menyenangkan. Terima kasih untuk semua teman-teman, warga desa Senden terutama dusun Balang dan terima kasih Bapak Tukijo sekeluarga yang telah di terima baik dalam UMKM. Thank you for 40 days KKN. Love you all.

PERJALANAN DAN PENGABDIAN DALAM ENAM PEKAN

Oleh : Nimas Ayu Putri Berlian Progam Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Perjalananku dimulai dari Senin 18 Desember Ali Rahmatullah Tulungagung ini dimulai dari upacara pemberangkatan yang dilakukan di lapangan yang diikuti oleh semua anggota kelompok KKN gelombang 1. Desa Senden menjadi tujuan pengabdianku selama enam pekan. Desa ini berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa indah yang berada di bagian selatan Trenggalek dan dihuni oleh masyarakat yang sangat ramah.

Hari pertama aku dan teman satu kelompok mengadakan rapat untuk membahas program kerja yang akan kita lakukan selama enam pekan di desa Senden ini. Di kelompok KKN ini aku menjadi anggota dari divisi pendidikan dan teknologi. Pada pengabdian ini divisi pendidikan dan teknologi memiliki program kerja membantu mengajar di sekolah dasar dan bimbingan belajar. Pada hari kedua pengabdian aku berkesempatan untuk menjadi delegasi pembukaan KKN yang berada di kecamatan yang dihadiri dari delegasi-delegasi semua kelompok yang ada di kecamatan Kampak. Malamnya dilanjutkan dengan kegiatan pengajian yang diadakan oleh desa Senden yang bertempat di Mbelik Jait, yang mengundang penceramah dari Ponorogo. Pengajian ini dihadiri

oleh ratusan orang yang berasal dari semua kalangan masyarakat desa Senden.

Pada awal pengabdian, kami menjalankan program kerja wajib yaitu anjongsana. Anjongsana merupakan kegiatan kunjungan silaturahmi ke rumah tetangga. Anjongsana ini dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berkunjung ke ketua RT. Semua warga desa Senden menyambut kami dengan baik dan ramah. Mereka memiliki harapan yang besar kepada kami selama masa pengabdian di sini. Malamnya kami melakukan evaluasi bersama mengenai program kerja anjongsana yang sudah kita lakukan.

Jumat pagi pertama dan Jumat seterusnya, kami memiliki rutinitas membersihkan masjid di sekitar tempat kita tinggal. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu merawat dan membersihkan masjid agar nyaman digunakan beribadah. Selain itu setiap Jumat malam perempuan di kelompok kami memiliki rutinitas mengikuti yasinan. Yasinan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan bergantian untuk mengikuti yasinan. Yasinan ini juga menjadi ajang kami untuk saling mengenal dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, khususnya ibu-ibu.

Hari keenam dilanjutkan dengan kerja bakti di Goa Ngerit. Goa Ngerit merupakan salah satu gua yang berada di desa Senden. Gua ini menjadi tempat wisata yang sempat populer pada masanya. Gua Ngerit memiliki pemandangan yang sangat menakjubkan dengan banyaknya bebatuan dan sungai di sampingnya. Gua ini memiliki wilayah yang sangat luas. Kerja bakti ini adalah salah satu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan yang diikuti oleh semua anggota kelompok. Kami membagi tugas untuk membersihkan seluruh wilayah Gua Ngerit.

KKN gelombang 1 tahun ini bertepatan dengan libur semester dan tahun baru. Untuk mengisi waktu liburan sekolah anak-anak,

divisi pendidikan dan teknologi mengadakan acara Jumat ceria dan Sabtu Seru yang diikuti oleh anak-anak TK dan SD. Pada hari Jumat divisi pendidikan dan teknologi mengadakan acara Jumat ceria berisi berbagai permainan yang diikuti juga oleh anggota divisi lainnya. Selain Jumat ceria keesokannya divisi pendidikan juga mengadakan acara Sabtu Seru yaitu mewarnai yang diikuti oleh anak-anak TK dan SD.

2 Januari menjadi hari pertama siswa-siswa masuk sekolah. Di hari itu juga aku dan teman satu divisiku pertama kali menginjakkan kaki di kelas untuk memulai membantu mengajar anak-anak di SD Negeri Senden. Mengajar di sekolah langsung menjadi pengalaman pertamaku. Hari pertama mengajar aku memperkenalkan diri terlebih dahulu, anak-anak di sini sangat antusias bisa diajar oleh kakak-kakak KKN. Kami mengajar di sini selama 3 minggu, bukan waktu yang singkat dan bukan waktu yang lama. Banyak pengalaman dan cerita yang bisa aku dapatkan di sini.

Pada hari ke 21, desa Senden berkesempatan menjadi tuan rumah pengajian muslimat NU se-kecamatan Kampak. Kami turut serta dalam membantu mempersiapkan acara dan membantu dalam membagikan konsumsi pada saat hari H. Pengajian ini diikuti oleh ratusan muslimat NU se-kecamatan Kampak. Pada acara ini juga mengundang penceramah bernama ibu Emi yang menjadi pemilik salah satu pondok pesantren di Durenan Trenggalek.

Divisi pendidikan dan teknologi selain memiliki program kerja membantu mengajar di sekolah dasar juga memiliki program kerja lain, yaitu membantu mengajar di bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang kami ikuti ini adalah bimbingan belajar milik ibu Yuni, salah satu guru MI di Senden. Ibu Yuni ini memiliki murid bimbingan belajar yang cukup banyak. Setiap Senin sampai Kamis

kami divisi pendidikan dan teknologi ikut dalam membantu mengajar anak bimbingan belajar. Selasa 9 Januari menjadi hari pertama kami ikut dalam mengajar bimbingan belajar. Kami membantu mengajar di sini selama 2 Minggu. Dan Minggu 21 Januari menjadi hari terakhir kami mengajar di bimbingan belajar, sekaligus menjadi penutupan dan perpisahan bersama ibu Yuni dan anak-anak bimbel.

Bertepatan dengan memperingati Rojabiyah, kami kelompok 2 KKN desa Senden mengadakan acara puncak yaitu pengajian serta lomba-lomba. Pengajian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 bertempat di masjid Sabilul Muttaqin. Pengajian ini mengambil tema “Gebyar Rojabiyah dalam Rangka Mempererat Keluarga Maslahat” yang mengundang penceramah Gus Aladin Ali Raja, SHI, MH. yang merupakan salah satu dosen dari UIN SATU Tulungagung. Acara pengajian ini dihadiri oleh kepala desa Senden bapak Sumarji dan seluruh kalangan masyarakat dusun Balang. Keesokannya setelah acara pengajian, kami juga mengadakan lomba-lomba yang memiliki sasaran anak-anak, ibu-ibu serta bapak-bapak. Lomba ini antara lain mewarnai, imla’, hafalan surat pendek lomba kugeruk, membuat reyeng, lomba palu paku dan bakiak. Lomba ini memiliki banyak hadiah untuk para pemenang atau juara 1, 2, dan 3. Semua warga serta peserta lomba sangat antusias hingga acara selesai.

Perpisahan di sekolah dengan guru dan anak-anak SD Negeri Senden, pada hari Jumat 19 Januari divisi pendid adaan dan teknologi mengadakan acara Jumat Sehat yang berisi senam dan jalan sehat yang diikuti semua warga sekolah serta semua anggota kelompok KKN Senden 2. Senam sehat ini dilakukan pada pagi hari pukul tujuh, kemudian dilanjutkan dengan jalan sehat dari sekolahan menuju Mbelik Jait. Di Mbelik Jait kami mengadakan

kuis yang memiliki puluhan hadiah untuk setiap anak yang bisa menjawab pertanyaan. Kami juga memberikan cinderamata kenang-kenangan untuk semua siswa dan sekolah. Acara terakhir pengabdian di desa Senden ditutup dengan penutupan kecamatan Kampak yang dilaksanakan pada hari Senin 22 Januari dan penutupan desa Senden yang dilaksanakan pada hari Rabu 24 Januari. Banyak pengalaman yang aku dapatkan selama enam pekan pengabdian di Desa Senden ini.

KENANGAN MANIS 40 HARI KKN SENDEN 2

Oleh : Wiky Widiyanti Progam Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

40 Hari bersama KKN Senden 2, Diawali pada tanggal 1 Desember 2023, Semua Mahasiswa Semester 5 dan semester atas memogram KKN dengan Istilah War (Rebutan) Karena dari sekian banyaknya mahasiswa hanya beberapa mahasiswa saja yang bisa mengikuti KKN Gelombang 1, Sisanya akan melaksanakan KKN Gelombang 2. Huru Hara saat Pendaftaran KKN Gelombang 1, membuat para mahasiswa tegang dan terkadang tidak sesuai dengan Rencana awal (target desa yang ingin ditempati).

War KKN ini hampir sama dengan War tiket konser yang sangat heptic, Memilih satu desa lalu ternyata kuota penuh, Memilih desa 1 lagi lalu penuh juga, Sampai 20 lebih desa dan kuota penuh terus. Frustasi? Sudah pasti karena belum dapat desa untuk KKN padahal teman teman saya sudah dapat tempat KKN yang diinginkan. Lalu di detik detik terakhir, saya berpikir untuk memilih desa kampak saja yang kemungkinan memilih daerah itu sangat sedikit karena tempatnya yang jauh. Dengan memutar Sholawat dan Menekan desa Senden 2. Akhirnya dapat tempat KKN di Trenggalek- Kampak- Senden 2, Syukur Alhamdulillah bisa mendapatkan tempat untuk KKN Gelombang 1.

Sebelum saya bercerita panjang lebar namun pendek, Izinkan saya memperkenalkan diri. Perkenalkan Saya, Wiky Widiyanti atau kerap dipanggil Wiky. Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung Program Studi Hukum Tata Negara Semester 5. KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana kita akan dipertemukan dengan teman teman dari berbagai jurusan yang berbeda. Kita dipaksa mengenal satu sama lain, dipaksa untuk akrab dengan waktu yang singkat, di paksa untuk saling mengerti satu sama lain dan juga di paksa untuk hidup bersama bahkan tidur bersama selama 40 hari selayaknya keluarga.

17 Desember 2023, kita berkumpul di joglo agung tempat untuk mengumpulkan barang barang yang dibawa, seperti koper, kompor, beras, magicom dll. Setelah mengumpulkan barang barang, semuanya pulang dan tanggal 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan KKN di kampus, Lanjut siangnya berangkat bersama ke posko desa Senden dusun Balang. Bersama teman teman yang masih belum hafal nama namanya dan masih "Asing" dan Canggung.

Memasuki Kecamatan kampak yang berliku liku Masih asri hijau dan jalan dan suasana yang sejuk. Desa ini dari Rumah saya Campurdarat sekitar 45 menit, tidak jauh dan tidak dekat. Terdapat 2 kelompok di desa Senden, Kelompok 1 di dusun Tanggung dan Kelompok 2 di dusun Balang. Saya memilih menjadi divisi komunikasi dan publikasi. Hari berlalu banyak sekali serangkaian proker yang sudah dilalui salah satunya ikut serta membantu dan mendokumentasi proker dari divisi ekonomi yaitu membantu umkm dengan mengupas ketela dan juga menjemur ketela

Pada tanggal 17 Januari kemarin, kami membantu divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk memasang banner petunjuk di wisata goa ngerit. Banner yang sudah usang tersebut kami ganti dengan yang baru agar memudahkan pengunjung membaca tanda tanda pada destinasi wisata, contohnya seperti perintah dilarang mandi di area sini, jalur evakuasi, jalan ke spot

lainya dan masih banyak lagi. seperti halnya mengganti banner petunjuk kami disana juga membuat konten untuk mengajak agar berkunjung ke Goa Ngerit supaya tidak sepi pengunjung. selain itu kami disana juga ikut membersihkan spot spot wisata yang terdapat rumput-rumput liar. Kemudian sorenya kami membantu divisi pendidikan untuk mensukseskan program literasi. kami mendokumentasikan seperti memasang rak buku dimana buku tersebut menjadi alat untuk adik-adik membaca buku.

Pada tanggal 19 Januari, kami ikut serta dalam kegiatan jalan sehat bersama SDN Senden. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan setiap bulanya. Disana kami selain ikut jalan sehat, kami juga membagikan hadiah kecil-kecilan untuk adik-adik yang bisa menjawab pertanyaan. Setelah itu kami berpamit-pamitan karena minggu ini dari divisi pendidikan sudah tidak lagi mengajar. Pada Rabu, 3 Januari 2024, kami membantu dalam salah satu proker dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu, Posyandu. Di desa Senden, Posyandu dilakukan pada 1 Bulan sekali dan yang mengikuti posyandu dimulai umur 0-5 tahun. Posyandu dilakukan mulai dari menimbang berat badan, mengukur tinggi badan. Kemudian anggota yang mengikuti posyandu diberi gizi berupa susu dan nasi kuning. Posyandu tersebut dilakukan setiap bulan sekali yang mana mengikuti perkembangan balita. Setiap perkembangan nantinya akan dicatat dalam buku masing-masing. Di tempat posyandu juga menyediakan mainan yang melatih fisik dan motorik balita sambil menunggu giliran untuk ditimbang.

Kita juga turut serta membantu dari divisi Pendidikan untuk mengajar pada SD di desa Senden. kami ikut dalam proses belajar mengajar. Pada Jumat, 6 Januari 2024 kami juga mengikuti Yasinan yang diadakan Ibu-ibu se-desa Senden. Yasinan tersebut dilakukan

setiap hari Jumat setelah dzuhur hingga Ashar. Malamnya mengikuti yasinan yang diadakan Rt, yaitu RT 21-22.

Pada minggu ke enam ini, kami seluruh peserta kkn sibuk untuk mempersiapkan proker unggulan/Acara puncak. Kegiatan tersebut merupakan acara yang paling dinanti oleh semua orang. kami sibuk mempersiapkan mulai dari merencanakan rundown acara, mengundang warga sekitar dll. Kita mempunyai 2 acara puncak, yaitu pada tanggal 13 Pengajian bersama Gus Aladin dari Tulungagung dan tanggal 14 nya lomba lomba. Acara yang diawali pada pagi harinya yaitu khataman dan mengundang para khafidoh dan dilanjut malamnya pengajian yang dihadiri oleh Dosen dari UIN SATU yaitu Gus Aladin. Berikutnya, acara paginya Minggu, 14 Januari 2024. Proker Unggulan dari KKN Yaitu membuat Lomba untuk Masyarakat dan Anak anak. Kami membuat lomba Reyeng untuk ibu ibu dusun balang dari Rt 20 - 28, di sela sela lomba ibu ibu joget lalu lanjut membuat Reyeng sebanyak banyaknya, Selanjutnya ada lomba bakiak dan palu paku untuk ibu ibu se dusun Balang Lomba anak anak juga ada lomba Kugeruk, Lomba Mewarnai, lomba lmla, lomba hafalan untuk anak" tpq se dusun balang. Kami dari divisi komunikasi dan publikasi tidak lupa mendokumentasikan setiap momen baik foto maupun video.

PENUTUP

Selesainya KKN ini tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak sehingga kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepala desa Senden Bpk. Sumarji, Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Rafiqatul Haniah dan tokoh masyarakat desa Senden khususnya masyarakat dusun Balang. Kami menyadari bahwasanya dalam penyusunan buku Antologi Essai ini tentu tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penyusunan kalimat. Maka dari itu kami sangat mengharapkan kritik, saran serta masukan dari pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Kami berharap penyusunan buku ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.